

BILANGAN

Kitab Bilangan mencatat perjalanan bangsa Israel selama **empat puluh tahun** dari **padang gurun Sinai** sampai ke **dataran Moab**. Jarak tempuh yang sebenarnya tidak jauh namun harus ditempuh sangat lama, karena Israel yang sudah dipersiapkan oleh TUHAN dengan begitu baik, teratur, selama satu tahun, ternyata berulang kali memberontak kepada Musa dan tentu juga TUHAN. Bukan hanya umat Israel tetapi Miryam dan Harun, saudara sekandung Musa pun ikut memberontak. Dan klimaksnya para pengintai yang diutus dari masing-masing suku untuk mengintai tanah perjanjian, hanya *dua orang* : **Kaleb** dan **Yosua** yang mengimani, sedangkan yang *sepuluh* menolak untuk maju masuk ke Kanaan. Menurut mereka adalah tidak mungkin untuk menghadapi bangsa Kanaan, karena ada diantaranya bertubuh besar/*raksasa*. Mulai dari hari itu TUHAN menghukum angkatan pertama yang keluar dari Mesir. Mereka akan mati di padang gurun, hanya Kaleb dan Yosua yang akan masuk ke Kanaan. Dan TUHAN menantikan generasi ke dua yang akan masuk ke Kanaan.

Dalam kitab Keluaran dan Imamat, TUHAN menyatakan diri-Nya lewat : Musa, tiang awan dan tiang api dan fenomena alam yang dahsyat dan juga yang mulia. TUHAN memberikan hukum yang sangat terperinci untuk berelasi dengan TUHAN dalam ibadah dan juga berelasi dengan sesama umat maupun dengan orang-orang yang akan dijumpai dalam perjalanan. Kehadiran TUHAN dan tuntunan-Nya sangat jelas dan tujuan pun jelas. Namun Kitab Bilangan mencatat bahwa segala persiapan yang begitu rapi teratur tidak dilakukan dengan ketaatan dan penghormatan kepada TUHAN. Sepanjang jalan merasa tidak cukup, komplain, gerutu, marah, dan sangat jauh dari taat kepada TUHAN. Dalam perjalanan yang penuh carut marut dosa, jelas sekali akan kasih setia TUHAN yang memegang janji-Nya dengan pasti dan tidak berubah, dan kelembutan hati Musa menjadi pemimpin yang terus menerus terancam sekaligus kelembutan hatinya yang menjadi “penengah” antara TUHAN dan umat-Nya.

Membaca dan mengikuti perjalanan bangsa umat pilihan TUHAN ini, makin memahami bahwa manusia yang sudah dikuasai oleh dosa, sangat sulit untuk berhati taat. Sedangkan TUHAN yang memanggil Israel dan menetapkan pilihan-Nya begitu setia memegang perjanjian-Nya mulai dari Abraham. **Bersyukur** untuk perjanjian ini, marilah **kita belajar** dan **jangan mengulang** sikap yang tidak setia umat ini, dan **mengikuti panutan** dari orang-orang yang tetap setia.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Bilangan** adalah **Narasi tentang pengembaraan bangsa Israel**. Membaca dengan saksama tentang Musa, Harun sebagai pemimpin dan imam besar. Memperhatikan hidup bangsa pilihan TUHAN dari satu tempat ke tempat persinggahan berikutnya. Umat yang *setia* dan yang *memberontak*. Mengerti tentang TUHAN yang menyertai Israel: sifat-sifat TUHAN dan otoritas TUHAN.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

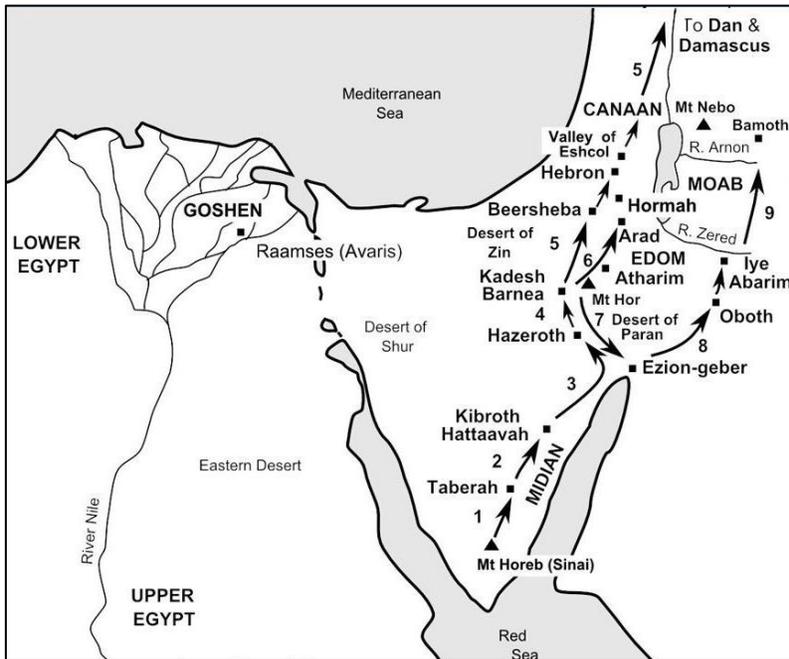
5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2020 – Scripture Union Indonesia.

Peta perjalanan umat Israel dari Goshen sampai lembah Moab – tempat terakhir sebelum masuk ke tanah perjanjian lewat Yerikho.



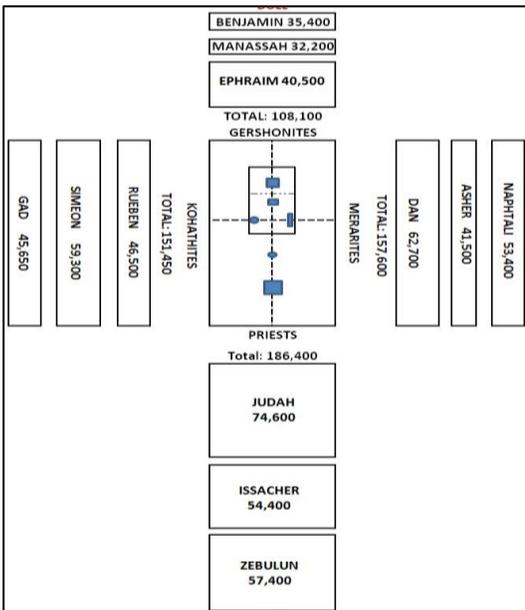
- 1 Keluaran 12: 1 : penetapan perhitungan tahun Israel.
- 1 Keluaran 19 :1 : bulan ketiga setelah Israel keluar dari tanah Mesir, mereka tiba di padang gurun Sinai. Mereka berkemah di sana.
- 1 Keluaran 40:2,17 : tanggal satu, bulan satu, tahun kedua : Kemah Suci didirikan dan segala perlengkapannya diatur sesuai perintah TUHAN.
- 1 Bilangan 1:1 : pada tanggal satu, bulan dua, tahun kedua : TUHAN memerintahkan untuk menghitung umat Israel dan orang-orang laki yang berumur 20 tahun ke atas yang sanggup berperang.
- 1 Bilangan 10:11 : tanggal 20, bulan dua, tahun kedua, berangkatlah Israel dari padang gurun Sinai menurut titah TUHAN.
- 1 Ulangan 1:3 : tanggal satu, bulan sebelas, tahun keempat puluh, Musa menyampaikan banyak perkataan pesan kepada seluruh Israel, generasi ke dua yang akan memasuki tanah perjanjian. Musa mempersiapkan generasi kedua ini untuk tetap setia kepada TUHAN.

Bilangan 1 -11

Perintah-perintah TUHAN yang disampaikan kepada Musa di gunung Sinai sudah selesai dan sudah disampaikan Musa kepada umat Israel. Kemah Pertemuan dengan segala sarana untuk beribadah kepada TUHAN sudah siap. Imam untuk memimpin Ibadah :Harun dan anak-anak dan dari keluarga-keluarga suku Lewi pun sudah siap mengemban tugas.

TUHAN melanjutkan dengan perintah selanjutnya yaitu menghitung jumlah segenap umat Israel menurut kaum-kaum yang ada dalam setiap suku. Dan mencatat secara khusus semua laki-laki di Israel yang berumur dua puluh tahun ke atas dan yang sanggup berperang. Terdapat jumlah yang besar 603.550 (ditambahkan + perempuan + orang tua yang sudah tidak sanggup berperang + anak + remaja). Jumlah semuanya.....?? **Keluaran 1:7** : Orang-orang Israel beranak cucu dan tak terbilang jumlahnya; mereka bertambah banyak dan dengan dahsyat berlipatganda, sehingga negeri itu dipenuhi mereka.

Perintah yang selanjutnya adalah untuk **menata perkemahan** tempat Israel berdiam selama dalam pengembaraan dan bagaimana mereka **berjalan** menuju ke negeri yang TUHAN akan berikan :



Tabut TUHAN ada di depan dan diikuti oleh suku Yehuda, Isakhar dan Zebulon.....dst.

Cermati dan pelajarialah!



Bilangan 12 :1-16 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Muncul sikap Miryam dan Harun yang tidak menghormati kepemimpinan Musa dengan mengatai Musa karena Musa mengambil seorang perempuan Kush (orang dari etnis Ethiopia, bukan Yahudi). Ada kemungkinan masalah perempuan itu bukan yang utama tetapi ada kecenderungan keirian hati Miryam dan Harun kepada Musa sebagai pemimpin. **Perhatikan** sikap Miryam dan Harun dan Musa:

- ✓ **Ay. 2** : Miryam dan Harun berkata:.....
- ✓ **Ay. 3** : Musa.....

Perhatikan firman TUHAN kepada mereka:

- **Ay. 4-5** : TUHAN memanggil mereka bertiga ke
- **Ay. 6-8** :TUHAN membela Musa dan menegaskan tentang relasi TUHAN dengan Musa, yaitu.....
- **Ay.9-10** : TUHAN murka dan terjadilah.....

Perhatikan sikap Musa ketika murka TUHAN bangkit atas Miryam :

- **Ay.11-12** : Harun memohon Musa.....
- **Ay. 13** : Musa memohon kepada TUHAN.....

TUHAN tetap menghukum Miryam sampai tujuh hari Miryam harus dikucilkan (Bil. 5:2-3) dan setelah itu barulah mereka melanjutkan perjalanan dari **Hazerot** ke **padang gurun Paran**.

Pelajaran dari Miryam dan Harun adalah.....

Panutan dari Musa adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** peristiwa ini memberiku ingatan agar aku jangan merendahkan orang atau merasa diri lebih baik, meski secara usia lebih muda. Secara khusus terhadap orang-orang rohaniawan, sikap yang aku harus ada padaku adalah*

Tuhan ku ingin dapat memancarkan kasih-Mu indah penuh kemurnian.
Budi bahasaku, dihaluskan Roh-Mu, hingga memancarkan keindahan-Mu. (KPRI 139)



Bilangan 11 – 12

TUHAN bangkit murka-Nya sampai tiga kali.

Pada tanggal **20 bulan 2 tahun 2 (20 – 2 – 2)**, Israel berangkat dari padang gurun Sinai menurut titah TUHAN. Mereka berjalan selama **tiga hari**. Awan TUHAN ada di atas mereka pada siang hari (Bil.10:11,33-34). Setelah itu entah berapa lama lagi mereka berjalan menuju ke tanah Kanaan.

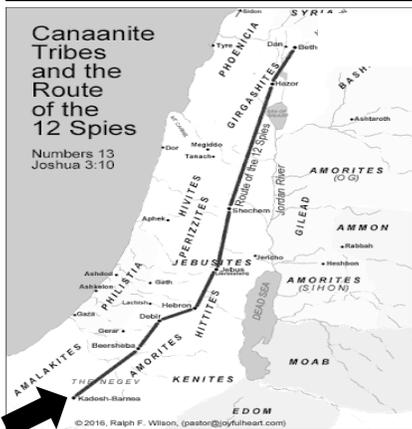
Catatan di pasal 11 dan 12 mencatat sebanyak **tiga kali TUHAN bangkit murka-Nya** karena :

- ✓ **11:1-3** : bangsa Israel bersungut-sungut di hadapan TUHAN tentang nasib buruk yang mereka alami dalam perjalanan ini. (cobalah membayangkan beratnya perjalanan di padang gurun, dan mereka sudah bertahun-tahun tinggal di tanah Gosen di Mesir, dan selama 1 tahun ada di padang gurun Sinai).
 - **Ketika TUHAN mendengar**,
 - **Musa berdoa kepada TUHAN, lalu**.....
 - **Tempat itu dinamai**.....
- ✓ **11:4-6, 10-14, 31-35** : ada orang-orang yang kemasukan nafsu rakus dan mereka memprovokasi sampai bangsa Israel menangis karena ingin makan daging. Mereka menangis di depan pintu kemah Musa. Selama ini mereka memakan manna dan mereka mengingat makanan yang mereka biasa makan di Mesir.
 - **Bangkitlah murka TUHAN** ,
 - **Musa pun merasa sangat tertekan dan ia**.....
 - **TUHAN memberi daging burung puyuh**, bangsa itu menyambut dengan
 - **TUHAN memukul bangsa itu dengan**
 - **Tempat itu disebut**
- ✓ **12:1-2, 9, 14-18** : Miryam dan Harun memberontak terhadap Musa, berarti juga memberontak terhadap TUHAN.
 - **Bangkitlah murka TUHAN**.....
 - **Miryam**.....
- ♥ **Aku belajar dari setiap peristiwa ini**.....



Bilangan 13:1-33 Tanggal

Membaca & Merenungkan :



TUHAN berfirman kepada Musa untuk mempersiapkan **12** orang, kepala dari masing-masing suku (**ay.1-16**). Khusus **Hosea**, artinya Keselamatan, bin Nun diganti nama oleh Musa menjadi **Yosua**, artinya Yehovah adalah Penolongnya atau Yehovah adalah Penyelamat.

Musa sudah memilih Yosua untuk :

Kel. 17:10 – memimpin peperangan dengan Amalek.

Kel. 24:13 – menjadi abdi Musa.

Musa memerintahkan **12 pengintai** untuk mengintai Tanah Kanaan dengan pesan yang jelas, apa saja yang harus mereka amati (**ay. 17-20**). Mereka mengintai negeri itu (perhatikan peta) dan mereka membawa hasil anggur dari lembah Eskol. Pengintaian dilakukan selama 40 hari dan sepulang dari sana :

- mereka melapor ke Musa (**ay.26-29**).....
- mereka menyampaikan kabar yang busuk kepada orang Israel (**ay.31-33**).....

Berbeda dengan laporan **Kaleb** yang menenteramkan hati bangsa itu dengan mengatakan (**ay.30**).....

Pelajaran yang kudapat dari pelaporan para pengintai yang tawar hati, lalu menyampaikan kabar “hoax” kepada orang Israel adalah karena mereka..... Bertolak belakang dengan **Kaleb**, sebab ia.....

Melakukan:

***Bersyukur** diperingatkan dengan sudut pandang dan sikap hati bagaimana aku menerima dan menjalani hidup berdasarkan pada Firman TUHAN?..... Banyak hal yang aku akan hadapi tidak semuanya nyaman dan aman, ku harus belajar dari Kaleb.....*

Ku percaya kepada Yesus dan firman-Nya yang baka, ku bersandar 'kan janji-Nya, turut sabda mulia. Yesus, Yesus, kupercaya selamanya setia. Yesus, Yesus indah mulia, tambahkanlah imanku. (KPPK 222)



Bilangan 14

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kabar busuk yang disampaikan para pengintai lebih diperhatikan dan dipercayai ketimbang perkataan Kaleb yang menenteramkan (cermati:13:30) dan perkataan Yosua, Kaleb yang mengimani TUHAN dan mencegah mereka memberontak (perhatikan :14:6-9).

- ☛ Ay.1-3 : segenap umat mengeluarkan suara nyaring dan menangis dan bersungut-sungut
- ☛ Ay. 4,10 : makin mengancam Musa dan Harun
- ☛ TUHAN berdialog dengan Musa yang sudah terancam oleh bangsa yang dipimpinya dengan kelembutan hati dan kedekatan dengan TUHAN (12:3; 7-8).

Perhatikan dialog ini:

- Ay. 11-12 : Firman TUHAN terhadap bangsa ini.....
- Ay. 13-19 :Permohonan Musa kepada TUHAN.....
- Ay.20-38: TUHAN mengampuni namun tetap akan ada hukuman TUHAN :
 - kepada bangsa yang sudah menista TUHAN.....
 - kepada anak-anak mereka.....
 - kepada Kaleb dan Yosua.....
- ☛ Ay.39-40 : “Bonek” - istilah untuk sikap penekatan tanpa hikmat,
- ☛ Ay.41-43 : Musa memperingatkan umat.....
- ☛ Ay.44-45 : Akibat “keberanian yang emosional itu”

Peringatan yang kudapat adalah ketika ada sikapku yang ditegur firman TUHAN atau hamba TUHAN aku seharusnya.....

Aku **memahami** bahwa TUHAN adalah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari bangsa ini ketika aku sedang dalam keadaan yang tidak nyaman, menakutkan, janganlah aku

*Terus **menumbuhkan sikap hati** yang mau ditegur, diarahkan, jangan aku mengeraskan hati dan melakukan dengan emosi, Tuhan **ampuni** aku.....*

Kupercaya pada Yesus, rela sangkal diriku. Hanya menaati Yesus, bahagialah hidupku, Yesus. Yesus kupercaya, selamanya setia. Yesus, Yesus indah mulia, tambahkanlah imanku. (KPPK 222)



Bilangan 15:1-21 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Berulang kali TUHAN mengingatkan tentang HUKUM dan KETETAPAN, khususnya untuk ibadah kepada Dia. TUHAN tidak membutuhkan makanan tetapi ibadah kurban itu untuk kepentingan umat agar mempunyai pola dalam hidup ini yang berbeda dengan bangsa-bangsa. Nanti ketika masuk ke negeri yang akan TUHAN berikan, Israel akan berada di tengah-tengah bangsa-bangsa yang tidak mengenal TUHAN.

Ay. 2 – yang akan masuk ke negeri tempat kediaman itu bukan angkatan pertama yang menerima hukum TUHAN di Sinai, tetapi generasi anak-anak mereka.

Ay.3 – 10 adalah ketetapan tentang kurban api-apian (dibakar) :

- dipersembahkan untuk (ay.3).....
- kurban bakaran dipersembahkan bersama kurban sajian yaitu (ay.4) dan juga bersama kurban curahan (ay.5).....
- kurban seekor domba jantan dipersembahkan dengan kurban sajian (ay.6-7).....
- kurban lembu dipersembahkan dengan kurban sajian dan kurban curahan (ay.8-10).....

Ay.11-16 : ketetapan ini untuk berapapun jumlah kurban dengan perhitungan yang sudah ditetapkan dan baik untuk orang Israel atau orang asing yang tinggal bersama mereka harus.....

Ay. 17-21 : perintah TUHAN bila sudah masuk ke negeri dan sudah panen, maka harus mempersembahkan persembahan khusus bagi TUHAN yaitu

Aku **memahami** bahwa kurban-kurban yang TUHAN tetapkan adalah binatang, dan bahan makanan, minuman yang khusus, dengan mempersembahkan kurban ini, umat Israel maupun orang asing akan.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN memberikan kesempatan umat mempersembahkan kurban kepada-Nya, sehingga relasi dengan TUHAN senantiasa terjaga, terpelihara dan TUHAN menjadi fokus yang utama. Aku **belajar** memberi persembahan dengan sikap.....

Yang kupersembahkan berasal dari-Mu, ku sembahkan kepada-Mu, ku jadi hamba-Mu. (KPPK 348)



Bilangan 15:22-31 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Hukum TUHAN tentang perbuatan dosa yang dilakukan oleh Israel :

 Bila umat turun temurun dengan tidak sengaja melalaikan SALAH SATU (satu diantara sekian hukum) yang diperintahkan TUHAN, melakukan di luar pengetahuan atau hal lain yang tidak sengaja maka harus :

- **Ay. 24** : umat.....
- **Ay. 25** : imam.....
- **Ay. 26** : maka TUHAN akan memberikan.....

 Bila satu orang saja yang berbuat dosa dengan tidak sengaja :

- **Ay. 27** : seorang umat itu.....
- **Ay. 28** : imam.....

 **Ay. 30-31**: Tetapi orang Israel maupun orang asing yang berbuat sesuatu dosa dengan sengaja ia harus dilenyapkan dari tengah-tengah umat sebab ia telah

Pemahaman yang aku dapat adalah Israel sebagai umat TUHAN, haruslah benar-benar memahami semua hukum TUHAN dan jangan ada **satu pun** yang terabaikan apalagi kalau sampai **sengaja** melanggar. Sampai masa kini pun ada hukum-hukum dalam Perjanjian Baru yang Tuhan Yesus berikan, **sikapku** harus

Melakukan:

***Bersyukur** untuk **peringatan** yang tegas ini. Aku sering BGA dan mendapatkan pengetahuan, tetapi **tidak** melakukan Firman Tuhan dalam keseharianku dan **tidak** hidup sepadan dengan **pemahaman** yang aku tahu. Dosa yang firman Tuhan **ingatkan** adalah.....*

Berdoa : mohon Tuhan mengampuniku

O betapa senang hidup dalam terang beserta Tuhan di jalan-Nya, jika mau mendengar serta patuh benar.
Dan tetap berpegang pada-Nya. Percayalah dan pegang sabda-Nya,
hidupmu dalam Yesus sungguh bahagia. (NKB 116)



Bilangan 15:32-36 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah hukum TUHAN dijalankan, terdapat suatu pelanggaran yang dilakukan oleh seorang Israel : ia mengumpulkan kayu api pada hari Sabat (= hari perhentian).

- Ketika menerima laporan umat, Musa dan Harun
- TUHAN berfirman kepada Musa
- Dan segenap Israel melakukan hukuman TUHAN

Tentang hukum TUHAN untuk Hari Sabat sudah diberitahukan sejak awal:

- 📖 Kel. 20:8-11 yaitu.....
- 📖 Kel 23:12, yaitu.....
- 📖 Kel. 31:12-17, yaitu.....
- 📖 Kel. 34:21, yaitu.....
- 📖 Kel. 35:1-3, yaitu.....
- 📖 Im. 23:3, yaitu.....
- 📖 Ul.5:12-15, yaitu.....

Berulang-ulang hukum ini terus diingatkan TUHAN kepada umat-Nya, berarti suatu yang sangat harus *diutamakan* dan *dilakukan* dengan sungguh. Karena **Sabat** adalah

Melakukan:

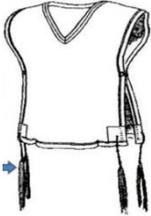
***Bersyukur** ada peringatan keras ini, jangan aku melalaikan hari perhentian setelah aku bekerja selama 6 hari. Mempersiapkan diri untuk ibadah di gereja, minimal 10 menit sebelum jam ibadah, aku sudah tiba dan meneduhkan diri. Mempersiapkan hati untuk memuji Tuhan dan dengar sabda-Nya, mempersiapkan persembahan yang terbaik dengan cara yang menghormati Tuhan.Dan.....*

Suci, suci, suci! Walau tersembunyi, walau yang berdosa tak nampak wajah-Mu.
Kau tetap Yang Suci, tiada terimbangi, Kau Mahakuasa, mumi kasih-Mu. (KJ 2)



Bilangan 15:37-41 Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Perlu “alat bantu pengingat” untuk segala perintah TUHAN, maka orang Israel harus membuat.....

Jumbai itu dipasang di punca baju agar **setiap kali melihat** pada jumbai itu :

- mengingat.....
- karena ingat maka akan
- karena melakukan perintah TUHAN, maka umat tidak akan
- karena melakukan dalam kesetiaan segala perintah TUHAN, maka umat akan menjadi

Menutup bagian dari kitab Bilangan yang menulis tentang hukum TUHAN ini (ay.41), dituliskan ulang **alasan** dan **tujuan** TUHAN memberikan hukum pada umat dan menuntut umat menaati sepenuh hati adalah karena :

- TUHAN, Allah
- Supaya TUHAN
- Dialah

Memahami bahwa TUHAN tahu kelemahan dan keterbatasan manusia, maka Ia memberikan cara agar umat-Nya bisa **mengingat**. Sebab perintah TUHAN jangan sampai satupun dilupakan, Karena itu alat pengingat perlu ada agar umat TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur untuk suatu cara bagaimana agar aku terus mengingat perintah TUHAN. Yang dapat aku buat adalah

Ingat dengan melakukan perintah Allah, aku akan menjadi umat yang kudus.



Bilangan 16:1-50 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Narator mencatat lagi ada pemberontakan yang dipimpin oleh Korah dari suku Lewi, anak Yizhar, anak Kehat. Lalu Datan dan Abiram dari suku Ruben. Lalu mereka diikuti oleh 250 orang pemimpin-pemimpin umat, orang-orang pilihan dan semua orang kenamaan. (ay. 1-2).

- ↳ **Ay. 3:** tuduhan mereka
- ☞ **Ay. 4-7 :** Musa bersujud dan ia ajak mereka yang memberontak untuk sama-sama membuktikan.....
- ☞ **Ay.8-11.** Musa memperingatkan bahwa mereka bukan melawan Musa dan Harun (keturunan Kehat, anak Lewi) tetapi melawan TUHAN.
- ↳ **Ay.12-14 :** tuduhan Datan dan Abiram
- ☞ **Ay. 15-18:** Musa berdoa dan memberikan perintah kepada Korah
- * **Ay. 19-30:** TUHAN menampakkan kemuliaan-Nya kepada segenap umat. Lalu TUHAN memberikan arahan pada Musa tentang apa yang akan dilakukan pada kaum pemberontak. Selanjutnya Musa meneruskan kepada umat Israel
- * **Ay.31-35 :** maka terjadilah.....
- * **Ay.36-40 :** Selesai perbaraan-perbaraan itu untuk dan menjadi peringatan
- ↳ **Ay. 41 :** masih ada juga yang mengeraskan hati dan
- * **Ay.42 -50:** TUHAN menyatakan kemuliaan-Nya dan juga hukuman-Nya. Musa sujud di hadapan TUHAN dan memohon pendamaian. Lalu Harun dengan perbaraan berada di tengah umat, ia berdiri diantara.....

Pelajaran yang perlu aku camkan adalah

Melakukan:

*Bersyukur hari ini aku diberi kesempatan untuk **memeriksa diri**: adakah aku sedang menjadi "pemberontak" dan aku bersungut-sungut karena.....*

*Aku **mohon** ya Allah,*



Bilangan 17:1-13 Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Untuk memastikan penetapan pilihan TUHAN pada Harun sebagai Imam maka TUHAN memerintahkan Musa untuk setiap suku memberikan 1 tongkat dan diberi nama masing-masing.

Demikian juga pada tongkat Harun
Lalu Musa meletakkan semua tongkat.....

Tanda bahwa orang tersebut adalah pilihan TUHAN adalah
Hal ini dilakukan TUHAN untuk

Keesokan hari terjadilah.....
Jelas sekali bahwa TUHAN

Tongkat Harun itu akan menjadi bukti yang otentik, maka harus disimpan di
Bangsa Israel pun menyadari akan **kekudusan** TUHAN dan **hukuman** TUHAN, maka mereka juga merasa takut karena.....

Pemahaman aku tentang TUHAN adalah.....
Sikap aku kepada TUHAN selayaknya.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa TUHAN menyertai orang yang dipilih-Nya dan Ia akan meneguhkan. Suatu cara yang "unik" terjadi pada Harun, sedangkan peneguhan pilihan TUHAN dalam hidupku adalah

Kasih setia-Mu yang kurasakan, lebih tinggi dari langit biru. Kebaikan-Mu yang t'lah Kau nyatakan, lebih dalam dari lautan. Berkat-Mu yang telah kuterima, Sempat membuatku terpesona.
Apa yang tak pernah kupikirkan, Itu yang Kau sediakan bagiku.Siapakah aku ini Tuhan, jadi biji mata-Mu.
Dengan apakah kubalas Tuhan, S'lain puji dan sembah Kau. (Ir. Niko Njotorahardjo)



Bilangan 18:1-32 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN memilih secara khusus satu suku – LEWI – untuk menjadi Imam dan juga pelayan yang mengerjakan segala sesuatu di Kemah Pertemuan – tempat yang kudus. (Bil. 3 dan 4, mencatat detil tugas-tugas masing-masing anak Lewi dan keturunannya – Gerson, Kehat dan Merari). Peraturan yang TUHAN tetapkan:

- ☞ **Ay. 1** : tanggungjawab Harun dan anak-anak dan seluruh suku adalah.....
- ☞ **Ay. 1**: tanggungjawab Harun dan anak-anak adalah.....
- ☞ **Ay.2-7**: Harun dan saudara-saudara sesuku mempunyai kewajiban.....
- ☞ **Peringatan** yang harus diperhatikan
- ☞ **Ay.8-19** : TUHAN mengatur kehidupan Lewi dan anak-anak untuk kebutuhan sehari-hari adalah dari
- ☞ Ada hal-hal yang harus **diperhatikan khusus** yaitu :
 - segala hasil bumi pertama.....
 - segala yang terdahulu lahir juga diberikan namun dengan syarat untuk anak sulung manusia dan anak sulung binatang najis.....
 - anak sulung lembu, domba, kambing.....
 - ketetapan ini ditetapkan dalam perjanjian garam = perjanjian yang sifatnya terus menerus dan tidak berubah.
- ☞ **Ay.20-32** : Orang Lewi tidak mendapatkan milik pusaka, maka mereka tidak bisa mengolah tanah. Mereka fokus pada pekerjaan Kemah Pertemuan. Dari umat mereka mendapatkan.....
- ☞ Dan orang Lewi juga harus memberikan kepada TUHAN.....

Pelajaran bagi komunitas umat TUHAN, TUHAN sudah memberkati sebab itu harus juga mengingat orang-orang yang sepenuh waktu melayani TUHAN di ladang misi, di gereja TUHAN, yaitu

Melakukan:

***Bersyukur** untuk pengaturan TUHAN, sehingga komunitas umat TUHAN akan menikmati berkat-berkat TUHAN dengan penuh syukur. Hal yang aku harus atur dalam **pengelolaan** setiap berkat Tuhan adalah.....*



Bilangan 19:1-22 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kenjajisan yang terjadi dalam kehidupan keseharian adakalanya tidak bisa dihindari. Sedangkan umat Israel harus terus berada dalam kekudusan. Sebab itu TUHAN memberikan solusi dengan mempersiapkan air untuk pentahiran :

- ⌘ **Ay.2-6** – prosesi mempersiapkan pembuatan air pentahiran.....
- ⌘ **Ay.7-10** – orang-orang yang terlibat dalam pembuatan :
 - Iman.....
 - orang yang membakar.....
 - orang yang mengumpulkan abu lembu

Orang-orang yang harus ditahirkan :

- ↳ **Ay. 11-13** :orang yang kena mayat..... kalau ia tidak ditahirkan.....
- ↳ **Ay. 14-15** : kalau ada orang yang mati dalam kemah, setiap orang yang masuk ke dalam kemah dan semua yang ada dalam kemah dan bejana yang terbuka.....
- ↳ **Ay.16** : orang yang ada di padang : kena orang mati, mayat, tulang-tulang manusia, kubur ia
- ↳ **Ay.17-19** : cara pentahiran.....

Orang yang telah najis :

- ↳ **Ay. 20** : bila tidak ditahirkan.....
- ↳ **Ay. 21** : orang yang menyiramkan air pentahiran kepada yang najis.....
- ↳ **Ay.22** : orang yang kena kepada orang najis.....

Memahami kekudusan TUHAN yang harus dijunjung tinggi dan tidak boleh sembarangan. Namun TUHAN juga menyediakan solusi bagi yang najis.....

Melakukan:

Bersyukur memahami akan kekudusan Allah, jangan aku melakukan hal-hal yang najis di hadapan Allah, **memohon** agar Roh Kudus menolongku untuk aku menyadari dosa, kesalahan, pelanggaranku agar aku segera **memohon** kepada Allah

Dosa dapat dihapus, hanya oleh darah Yesus. Aku disempumakan, hanya oleh darah Yesus. Darah-Nya yang kudus membasuh dosaku, tiada yang lain hanya oleh darah-Nya Yesus. (KPPK 172)



Bilangan 20:1-13 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Catatan narator dalam perjalanan umat Israel ada banyak provokator, pendemo, pemberontak, orang-orang yang bersungut-sungut setiap ada kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, bertengkar, membuat perjalanan ini menjadi sangat berat.

Kemungkinan Israel sudah hampir tiba di perbatasan Moab dan tidak lama lagi mereka sudah akan menginjakkan kaki ke tanah yang dinanti-nantikan selama 40 tahun.

Muncul peristiwa :

- Miryam mati di Kadesh dan ia dikuburkan.
- Kondisi yang dihadapi : tidak ada air. Bangsa ini (generasi kedua) bertengkar dengan Musa. (perhatikan kata-kata yang mirip dengan pendahulu mereka; ay.2-5).....
- Musa pergi ke Kemah Pertemuan dan tampak kemuliaan TUHAN, lalu TUHAN berfirman (berbeda dengan perintah +/- 30 tahun lampau, Kel. 17:6). Ay. 8.....
Tetapi Musa melakukan.....
- Firman TUHAN langsung kepada Musa dan Harun :”.....

Prihatin dengan segala yang dialami oleh Musa sepanjang memimpin bangsa yang sering bertengkar berjilid-jilid dengan dia. Sampai di saat itu Musa menyapa mereka "orang-orang durhaka" – sebab angkatan kedua pun berlaku sama dengan orang tua mereka. Musa pun melakukan tindakan yang dinilai TUHAN.....

Peringatan bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur pelajaran dari hidup seorang pemimpin, dituntut TUHAN dalam hidupnya

Perlu menata emosi dan hati yang taat kepada firman TUHAN hadapi setiap situasi dengan sikap hormat kepada TUHAN dan ingatan akan TUHAN yang kudus.....

Kau Allah yang kudus. Kau Allah yang kudus. Ditakhta suci-Mu kami menyembah. Nama-Mu disanjung.
Kuasa-Mu nyata sempurna. Kami puja, Engkau Raja Mulia. (sumber Musix Match)



Bilangan 20:14-21 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Untuk memperjelas posisi bangsa Israel di perbatasan negeri Edom, lihat peta halaman 3. Perjalanan Israel sudah makin mengarah ke negeri yang TUHAN janjikan, dan akan lebih singkat kalau melewati daerah kerajaan Edom.

- ☛ Utusan Musa sampai ke raja Edom dan menyampaikan pesan Musa. Mengingat sejarah masa lalu “si kembar” Esau lahir dahulu, (keturunannya disebut Edom) dan Yakub (keturunannya disebut Israel). Yakub pernah dengan akal licik menipu ayahnya untuk mendapatkan Hak Anak Sulung. Ishak tertipu oleh akal licik Yakub dan ibunya dan Hak Anak Sulung diberikan kepada Yakub. Esau marah dan mengancam akan membunuh Yakub. Yakub lari ke Padan-Aram, rumah Laban. Sampai Yakub beranak pinak, ia kembali ke Betel. Dan terjadi rekonsiliasi antara kedua saudara ini. TUHAN memberikan kepada Esau pegunungan Seir (Ul.2:5) dan Esau cepat berkembang menjadi kerajaan yang kuat.
- ☛ Permohonan utusan Musa ini ditolak bahkan raja Edom mengancam akan menghadapi Israel dengan pedang.

Israel harus menyimpang dan mengambil arah memutar, karena memang tidak mungkin untuk beradu kekuatan dengan Kerajaan Edom. **Pembaca belajar** bahwa perjalanan Israel tidak mudah, harus menghadapi penolakan dan tidak ada pertolongan dari pihak Edom, meski mereka tidak akan merugikan. Namun Musa mengambil sikap.....

Keterbatasan manusia untuk mengerti kehendak Allah di dalam situasi yang demikian dan tetap menaati TUHAN, berjalan maju tanpa sungut.

Melakukan:

Bersyukur untuk kondisi yang tidak nyamanpun diizinkan TUHAN terjadi, supaya Israel dapat menata perjalanan dan emosi dan perasaan dan tetap berjalan selaras dengan rencana TUHAN. Mungkinkah aku juga sedang berada dalam masa “penolakan dan keinginan dipermudah perjalanan hidupku? **Tekadku**.....

Jalan-Mu tak terselami oleh setiap hati kami. Namun satu hal ku percaya ada rencana yang indah tiada terduga.

Kasih-Mu heran dan besar bagiku. Arti kehadiran-Mu s'lalu nyata di dalam hidupku.

Penyerahan-Mu sempurna. Rancangan-Mu penuh damai, aman dan sejahtera. Walau di tengah badai Ingin ku s'lalu bersama, rasakan keindahan arti kehadiran-Mu Tuhan.(Herlin Pirera)



Bilangan 20:22-29 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perjalanan lanjut dan terus maju menuju negeri yang TUHAN janjikan. Dari Kadesh melalui gunung Hor. Ada interupsi TUHAN, perjalanan berhenti di dekat gunung Hor.

TUHAN berfirman kepada Musa tentang :

- ☛ Harun
- ☛ estafet keimaman Harun diteruskan oleh Eleazar dan Musa harus.....

Satu hal penting yang TUHAN ingatkan di saat Harun akan mati dan tidak diizinkan TUHAN masuk ke negeri yang TUHAN berikan adalah karena.....

Namun TUHAN tetap pegang ketetapan-Nya (Kel. 28:1; 29:29-30).....

Pelajaran bagi tentang TUHAN yang kudus adalah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar bahwa hidup ini singkat dan fana. Namun TUHAN yang kekal tetap mengerjakan rencana kekalnya di dalam dan melalui kerentanan manusia. Untuk perjalanan hidupku, aku

♥ *memohon* TUHAN tolong agar ku tetap berhati taat dan melakukan perintah TUHAN dengan setia.....

♥ *berdoa* untuk generasi selanjutnya dalam keluarga, gereja, kelompok.....

We're pilgrims on the journey of the narrow road. And those who've gone before us line the way.
Cheering on the faithful, encouraging the weary. Their lives a stirring testament to God's sustaining grace.

Surrounded by so great a cloud of witnesses. Let us run the race not only for the prize, but as those who've gone before us. Let us leave to those behind us the heritage of faithfulness passed on through godly lives.

Oh may all who come behind us find us faithful. May the fire of our devotion light their way.

May the footprints that we leave, lead them to believe, and the lives we live inspire them to obey.

Oh may all who come behind us find us faithful.

After all our hopes and dreams have come and gone. And our children sift through all we've left behind.

May the clues that they discover and the memories they uncover. Become the light that leads them to the road we each must find. (Michael Green)



Bilangan 21:1-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Narasi tentang peperangan dengan raja negeri Arad, orang Kanaan yang tinggal di tanah Negeb. Narator menggambarkan suatu keadaan yang tidak seimbang:

- begitu mendengar bahwa Israel mendekati daerah Arad, di jalan Atarim, raja segera mempersiapkan diri untuk memerangi Israel. Raja dan pasukannya berhasil menang telak dan
- Israel menghadapi kekuatan raja negeri Arad, tidak menyerah. Mereka berseru kepada TUHAN dan bernazar
- TUHAN mendengarkan permintaan Israel dan TUHAN.....

Pengalaman mengalahkan dan menumpas orang Kanaan, tidak membuat Israel *tegar* melanjutkan perjalanan dari gunung Hor berputar mengelilingi tanah Edom. Ingat bahwa akan jauh lebih mudah kalau diizinkan melewati negeri Edom. Israel melewati medan yang berat. Israel kembali berkata-kata melawan Allah dan Musa dengan perkataan yang selalu diulang-ulang”,

TUHAN mendatangkan ular tedung (ular yang berbisa) untuk memagut dan membuat Israel sangat menderita. Lalu Israel memohon pengampunan dan meminta Musa berdoa. TUHAN memberikan solusi, Musa harus membuat ular tedung dari tembaga dan diletakkan di sebuah tiang. Orang Israel.....

Cara penyelamatan TUHAN atas Israel agar tidak mati oleh gigitan ular tedung adalah dengan memandang “ular tedung” yang tergantung di tiang. Apabila Israel percaya dan mau memandang ular tedung tembaga itu, Israel selamat dan tetap hidup. **Pelajaran** bagi aku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur narasi ini memberikan pengajaran bagaimana menyikapi suatu keadaan yang terjadi, ketika **kuat** untuk mengalahkan musuh atau ketika kondisi **tidak nyaman**. Aku harus

Darah Anak-Nya jadi penebusan, itu janji-Nya bagi yang percaya,
dan s'mua dosa betapa pun besarnya, Ia menghapus dan membasuh semuanya.
Pujilah! Pujilah! Dengarlah sabda-Nya! Pujilah! Pujilah! Umat bergiranglah!
Menghadap Allah diantar Anak-Nya, g'naplah penebusan mulia bagi-Nya. (KPPK 27)



Bilangan 21:10-20 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tulah ular tedung sudah berakhir, setiap orang yang memandang kepada ular tembaga itu tetap hidup. Lalu perjalanan dilanjutkan dengan jumlah yang berkurang banyak, karena kematian akibat sungut-sungut melawan Allah. Mereka lanjut berjalan :

- lalu berkemah di Obot.
- selanjutnya dekat Abarim sebelah timur Moab.
- lalu di lembah Zered.
- lalu seberang sungai Arnon batas Moab dan orang Amori.
- ke Beer – ada sebuah sumur yang airnya berbual-bual.
- ke Matana.
- Nahaliel.
- Bamot, daerah Moab.

Tiap-tiap tempat persinggahan senantiasa ada **ingatan** bahwa TUHAN memelihara, melindungi dan menyertai. Tentu Israel mendapatkan peneguhan dan penguatan dalam perjalanan ini. Dan indahnyanya dalam narasi ini Israel bernyanyi-nyanyi berbalas-balasan untuk memuji-muji TUHAN.

- ✂ sekalipun mereka berada diantara musuh : Moab dan Amori, namun mereka aman. Bahkan menjadi catatan sejarah dalam kitab peperangan TUHAN.
- ✂ dalam perjalanan itu TUHAN memberikan air yang begitu berlimpah dari sumur tanpa mereka bersusah payah menggali. Menerima air itu Israel tahu ada tangan Allah yang kokoh dan kuat, yang menyertai perjalanan umat Israel.

Pelajaran perjalanan ini bagiku adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** mengikuti perjalanan ini ada bahaya yang dihadapi, ada kehausan dialami, namun ada ketenangan, ada kelimpahan. Aku juga mendapatkan kemurahan dan, penyertaan TUHAN, bersama Israel aku memuji-muji TUHAN.....*

Engkau ada bersamaku di setiap musim hidupku Tak pernah Kau biarkan ku sendiri. Kekuatan di jiwaku adalah bersama-Mu. Tak pernah kuragukan Kasih-Mu. Bersama-Mu Bapa kulewati semua perkenanan-Mu yang teguhkan hatiku. Engkau yang bertindak memberi pertolongan. Anug'rah-Mu besar melimpah bagiku.

(True Worshippers)



Bilangan 21:21-30 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perjalanan akan dilanjutkan dan akan lebih mudah kalau melewati negeri orang Amori. Berbeda dengan orang Edom, mereka melarang Israel melewati dan menghadang Israel dengan banyak rakyat dan tentara yang kuat (Bil. 20:19-21). Raja orang Amori, Sihon tidak mengizinkan lalu ia mengumpulkan seluruh laskar ke padang gurun dan berperang melawan Israel. Menurut catatan Musa, TUHAN berperan serta dalam keputusan raja Sihon ini (Ul.2:30-31).

Raja Sihon dan kerajaan Amori itu kuat, ia pernah mengalahkan raja Moab dan merebut dari raja Moab seluruh negeri sampai sungai Arnon. Ada catatan penyair-penyair yang mengungkapkan betapa jaya dan perkasanya raja Sion di Hesybon (perhatikan puisi yang memuji-muji raja Sihon, ay. 27 – 30). Sebab itu kemungkinan kekuatan tidak seimbang, tetapi Israel mengalahkan raja Sihon dan :

- 🌐 Israel menduduki negeri raja Sihon dari
- 🌐 Israel merebut segala kota dan segala anak kota dan menetap

TUHAN ada di pihak Israel dan yang memberikan kemenangan telak atas raja Sihon dan seluruh tentaranya. **Pelajaran** bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk catatan sejarah yang mengingatkan bahwa TUHAN, Allah Israel adalah

Dalam perjalanan “pengembaraan” di dunia yang “banyak tantangan”, membuat aku takut, namun ada juga peluang yang menghantar aku pada keberhasilan, hendaknya ku selalu ingat.....

Kerahkanlah kekuatan-Mu ya Allah. Tunjukkanlah kuasa-Mu ya Tuhan.
Serakkan musuh-Mu. S'lamatkanlah umat-Mu. Allah dahsyat di tempat kudus-Nya
Allah bangkit, bersoraklah Allah bangkit, bernyanyilah-
Musuh dikalahkan umat-Nya; dibebaskan Allah dahsyat di tempat kudus-Nya.

(kidung.com)



Bilangan 21:31-22:1 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Orang Israel diam di negeri Amori dengan segala anak kota, di Hesybon dengan segala anak kota. Musa menyuruh Israel merebut Yaezer dengan segala anak kota.

Masih ada di hadapan mereka daerah Basan dengan Og, rajanya. Daerah kerajaan ini juga akan dikuasai Israel. **Perhatikan :**

☛ Firman TUHAN kepada Musa (ay.34).....

☛ Firman itu disampaikan ke Israel, dan bangsa itu (ay.35).....

Setelah itu mereka lanjut berkemah di dataran Moab. Dataran Moab, adalah tempat perhentian terakhir di seberang sungai Yordan dekat Yerikho – kota pertama yang dikalahkan Israel ketika memasuki tanah Kanaan. Posisi Israel sudah sangat dekat dengan negeri yang akan TUHAN berikan.

Nanti saat memasuki tanah Kanaan, Israel harus berperang (**ingat** 12 orang pengintai yang dikirim Musa untuk melihat negeri Kanaan yang dihuni beberapa bangsa-bangsa +/- 40 tahun lampau, baca Bilangan 13:21-22; 28-29.

Sebab itu kepada generasi kedua ini, TUHAN mempersiapkan mereka dengan peperangan-peperangan yang berkemenangan. **Penghiburan dan penguatan** bagi aku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN sangat tahu akan keterbatasan dan kekuatan aku untuk hadapi segala kemelut yang membuat aku takut dan aku merasa lemah. Kepada siapakah aku berharap? Ketika segala sesuatu di bumi ini tidak mampu melindungi aku? Apa yang menjadi ketakutanku saat ini? Kepada Tuhan, aku datang untuk mendapatkan kekuatan dan solusi yang tepat. Aku **mohon** ya TUHAN.....

Hanya Kau milikku di surga. Tiada yang kuingini di bumi, hanya Kau . Tak kuandalkan kekuatanku.

Namun yang pasti 'kan tetap s'lamanya Allah sumber kuatku. Allah sumber kuatku

Allah sumber kuatku Dan bagianku s'lamanya. (Eugene Greco, suaranafiri.com)



Bilangan 22:2-20 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Entah berapa lama Israel sudah berkemah di dataran Moab. Keberadaan Israel, menjadi ancaman dan orang Moab sangat gentar. Balak, bin Zipor, raja Moab sudah mendengar kemenangan Israel sampai memabat habis orang Amori.

Raja Balak mengambil tindakan cepat dan sigap :

- ☛ ketakutan raja dibagikan kepada tua-tua Midian (ay.4).
- ☛ ia tahu ada seorang petenung, Bileam bin Beor di Petor, tepi sungai Efrat. Ia petenung yang (ay. 6).....
- ☛ raja mengutus utusan untuk memanggil Bileam, lalu para tua-tua Moab dan Midian segera berangkat dengan membawa upah untuk Bileam.

Perhatikan pertemuan-pertemuan utusan Balak yang datang kepada Bileam:

- ☛ **Para utusan pertama** adalah para tua-tua Moab dan Midian dan membawa upah menenung. Ketika Bileam bertemu mereka, ia meminta mereka bermalam dan ia mencari petunjuk TUHAN. Keesokan harinya Bileam menjawab (ay.8-12).....
- ☛ **Para utusan kedua** adalah pemuka-pemuka yang lebih banyak dan lebih terhormat dan membawa upah yang sangat banyak.
 - Jawab Bileam setelah melewati malam pertama.....
 - Jawab Allah pada malam kedua karena Bileam kembali mempertanyakan kepergiannya. Allah menjawab.....

Bangsa Israel adalah bangsa yang diberkati oleh TUHAN, bangsa lain tidak akan sanggup mengalahkan. Aku **memahami**

Peringatan bagiku setelah menyaksikan Bileam "ngotot" mendesak TUHAN, yaitu.....

Melakukan:

*Narasi ini mengingatkan bahwa TUHAN senantiasa kontrol segala yang terjadi di bumi, khusus juga bagi umat-Nya. Aku **bersyukur** untuk.....*

Mewaspada diri dan keinginan hatiku agar



Bilangan 22:21-35 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN mengenal hati Bileam yang suka menerima upah yang sangat banyak untuk menenung. Allah dan malaikat-Nya datang kepada Bileam dengan pesan :

☞ **sebelum** Bileam berangkat (ay.20).....

☞ **sebelum** Bileam tiba di Moab (ay.35).....

Ada intervensi TUHAN sebab tampaknya hati Bileam tetap jahat (2 Pet. 2:15-16). TUHAN mengutus malaikat-Nya untuk menghadang perjalanan Bileam. Bileam tidak melihat tetapi keledai tunggang itu melihat. Tiga kali keledai itu berjuang melindungi tuannya (baca teliti : ay. 23-27).

Bileam yang bebal itu marah, di saat itulah intervensi TUHAN makin nyata:

☛ **TUHAN membuka mulut keledai** itu dan ia dapat berkata-kata kepada Bileam sehingga terjadi dialog antara sang keledai yang setia dan sang tuan yang bebal (ay. 28-30).....

☛ **TUHAN menyingkapkan mata Bileam**, dan terjadilah dialog Malaikat dengan Bileam (ay.31-35).....

Memahami bahwa TUHAN bertindak demikian adalah karena Bileam

Peringatan agar dalam keseharianku aku waspadai kekudusan, ketulusan hatiku dalam mengerjakan setiap karyaku, sebab TUHAN.....

Melakukan:

***Bersyukur** kepada TUHAN untuk intervensi-Nya agar aku tidak berjalan di jalan yang berdosa. Biarlah aku mempunyai hati yang lembut dan peka dan mata hati yang menyadari akan kesalahanku. Hari ini ku datang dengan **membuka hati** kepada TUHAN dan **memohon** TUHAN mengampuni kalau ada hal-hal yang jahat dalam hidupku.....*

***Berdoa** agar TUHAN memimpin ku untuk melakukan yang Ia kehendaki.....*

O, betapa senang hidup dalam terang beserta Tuhan di jalan-Nya. Jika mau mendengar serta patuh benar dan tetap berpegang pada-Nya. Percayalah dan pegang sabda-Nya. Hidupmu dalam Yesus sungguh bahagia. (NKB 116)



Kisah Para Rasul 1:6-11

Membaca & Merenungkan :

Lukas mencatat aktivitas Yesus selama **40** hari paska kebangkitan-Nya untuk membuktikan bahwa Ia hidup. Berulang-ulang Yesus menampakkan diri-Nya hanya kepada kelompok murid-murid dan fokus pembicaraan-Nya adalah tentang Kerajaan Allah yang sudah hadir di bumi ini. Kebangkitan Yesus menguatkan dan memperluas penjangkauan kehadiran Kerajaan Allah di bumi ini.

Murid-murid masih belum mengerti benar tentang hadirnya Kerajaan Allah bukan secara fisik tetapi dalam hidup orang-orang yang percaya pada Yesus yang bangkit. Sebab itu Yesus memberikan pengertian :

- 🌐 **Bapa** sendiri menurut kuasa-Nya yang akan menetapkan waktunya tentang.....
- 🌐 **Tugas** dan tanggungjawab murid-murid selama waktu itu belum tiba, adalah harus
- 🌐 murid-murid menjadi **saksi** (martir) Yesus yang sudah datang ke bumi ini, mati karena Ia menjadi Juruselamat manusia yang berdosa, Ia bangkit dan sekarang murid-murid melihat dengan mata kepala bahwa Yesus
- 🌐 Sangat mentakjubkan peristiwa kenaikan Yesus sebab ada **konfirmasi** dari surga.....

Pemahaman bahwa masa kini adalah masa aku untuk ambil bagian dalam Kerajaan Allah dengan bertanggungjawab.....

kuasa dan **pengharapan** pasti diberikan padaku, yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur kepada Tuhan Yesus yang sudah ada di Surga dan memberikan kuasa Roh Kudus bagiku. Dan Tuhan akan datang kembali. masa ini aku akan.....

Ku suka mengabarkan tentang hal di Surga, tentang kasih Tuhanku yang mati bagiku. Ku suka mengabarkan tentang kuasa Injil s'lamatkan kaum berdosa, dapat hidup kekal. Ku suka mengabarkan Injil Tuhan yang mulia. Kabarkan kasih Yesus dan kes'lamatan-Nya. (KPPK 371)



Bilangan 22:36 – 23:3 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Akhirnya, tibalah pertemuan antara Balak, Raja Moab, dengan Bileam, sang petenung itu. Narasi ini menceritakan bagaimana pertemuan kedua orang ini memiliki dua tujuan yang berbeda.

Balak	Bileam
Mempertanyakan akan lambatnya kedatangan Bileam apakah karena.....	Sepertinya kedatangannya tidak dapat memenuhi permintaan raja sebab.....
Balak mengajak Bileam ke Kiryat-Huzot untuk	Bileam mengikuti apa yang diberikan Balak.
Keesokan harinya Balak membawa Bileam mendaki bukit Baal untuk.....	Saat di bukit Baal, Bileam meminta Balak
Balak melakukan permintaan Bileam untuk.....	Bileam pergi, mungkin TUHAN

Raja Balak sangat mengharapkan Bileam mengutuki Israel. Sebenarnya Bileam sangat siap karena upahnya besar. Namun Bileam sadar bahwa ia hanya dapat berkata-kata dengan perkataan yang akan TUHAN taruhkan. Bileam sedang menantikan

Pelajaran yang aku dapat dari pertemuan dua orang ini adalah ada TUHAN yang tetap kontrol umat-Nya dan TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur kejahatan tujuan manusia melakukan kehendaknya tetap dalam kontrol TUHAN dan TUHAN

*Bileam seperti menampilkan sikap yang "nabiah" namun sebenarnya ia sedang terus mendesakkan keinginan hatinya kepada TUHAN. Ku harus **mewaspada**i hatiku dan **mohon** TUHAN koreksi kalau ada hal-hal jahat dalam hatiku.....*

Yesus saja kawanku musafir dengan Yesus jalanku senang. Jalan dan tujuan dalam Dia,
[hati dan hidupku pun tenang] {2X} (KJ 421)



Bilangan 23:4 – 24:9 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Bangsa Israel adalah bangsa yang diberkati TUHAN (22:12), apapun yang musuh lakukan terhadap Israel, mereka tidak akan sanggup melawannya.

Raja Balak dan Bileam, melakukan prosesi untuk mengutuk Israel:

- ↳ Sesuai dengan pesan Bileam (ay. 23:3), Balak masih tetap tidak bergerak di samping korban bakarnya bersama semua pemuka Moab. Bileam telah mempersembahkan seekor lembu jantan dan domba jantan di setiap mezbah yang jumlahnya tujuh. TUHAN menaruh perkataan ke dalam mulut Bileam. Bileam mulai mengucapkan sanjaknya (baca teliti : ay.7- 10).
- ↳ Balak menegur Bileam (ay.11-12). Lalu membawa Bileam ke Padang Pengintai, ke puncak gunung Pisga. Balak dan Bileam mengadakan ritual yang sama (baca teliti : ay.13-24).
- ↳ Balak menegur Bileam (ay. 25-26). Lalu membawa ke puncak gunung Peor dan melakukan ritual yang sama lagi. Bileam mulai mengerti bahwa ia harus memberkati Israel. Maka Roh Allah menghinggapinya Bileam dan ia mengucapkan sanjak berkat (Baca teliti :ay. 24:2 – 9).

Balak membawa Bileam ke tiga tempat yang berbeda (ay. 22:41, 23:14,28) untuk mengutuk Israel, dengan ritual yang sama (ay. 23:1-3, 14-15, 29-30). Namun Bileam hanya mampu berkata-kata.....

Pelajaran bagiku tentang :

- TUHAN.....
- Bileam.....
- Israel.....

Melakukan:

*Bersyukur melalui Bileam (yang tidak bisa berkelit) TUHAN menyatakan berkat kepada Israel bangsa yang dipilih dan dipelihara TUHAN. Ini juga menjadi **peneguhan** bagiku bahwa TUHAN.....*

Tiada landasan lain, hanyalah pada darah-Nya. Tiada harapan lain, hanya ku sandar nama-Nya. Pada Kristus, Batu Karang, ku berdiri tegak teguh, Landasan lain hancur luluh. (KPPK 389)



Bilangan 24:10-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perkataan Bileam yang memberkati Israel membuat Balak marah karena usaha yang ia upayakan tidak membuahkan hasil yang ia harapkan; sehingga ia mengusir Bileam untuk kembali ke tempatnya.

Diakhir pertemuannya dengan Balak, Bileam masih mengucapkan sanjak mengenai kebangkitan raja Israel yang akan mengalahkan bangsa-bangsa lain, dan yang digenapi saat Raja Daud menjadi raja Israel (2 Sam 8:2-14):

- Moab
- Edom
- Amalek
- Asyur
- Orang Kitim (Filistin)

Harapan Balak mengutuk Israel kandas karena Bileam dihadap oleh TUHAN dan tidak bisa berkata-kata kutuk. Perkataan yang keluar justru **berkat**. Aku **belajar**

Di awal perjalanan dan pada saat tiba di Moab, Bileam mendua hati, antara *tahu* tidak mungkin dan hatinya yang *tamak* upah, ingin tetap mengutuk, tetapi di akhir pertemuannya dengan Balak, ia mengatakan kepada Balak apa yang terjadi atas Moab juga bangsa-bangsa lain di kemudian hari. **Peringatan** yang aku perlu camkan adalah

Melakukan:

Bersyukur TUHAN menyertai bangsa Israel, mereka tidak mengetahui apa yang direncanakan musuh-musuhnya, tetapi TUHAN yang Mahatahu yang mengetahui setiap rencana musuh-musuh Israel. **Penghiburanku** untuk saat ini adalah

Berdoa untuk

Tuhan yang pimpin jalanku, tiada yang kutakutkan. Rahmat-Nya sungguh melimpah. Ia mempedulikanku.

Dalam imanku terhibur dan damai kudapatkan. Apapun yang menimpaku, ada Tuhan sertaku.

Apapun yang menimpaku, ada Tuhan sertaku. (KPPK241)



Bilangan 25

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Bileam menyadari bahwa tidak mungkin untuk mengutuki Israel, sebab TUHAN sertai. Yang bisa mengutuk Israel yaitu TUHAN sendiri. Bileam tahu bahwa TUHAN akan mengutuk Israel, kalau bangsa ini menyembah kepada Baal. Maka Bileam memberikan nasihat kepada perempuan-perempuan Moab (Bil. 31:16; Why 2:14).....

Ironi sekali, Israel mulai berzinah dengan perempuan-perempuan Moab, dan mereka mengajak Israel

Maka TUHAN murka terhadap Israel. Dan TUHAN memberikan perintah kepada Musa (ay.3-4).....

Ada seorang Israel, Zimri bin Salu, pemimpin salah satu puak orang Simeon. membawa perempuan Midian, Kozbi binti Zur. Zur seorang kepala kaum – puak di Midian. Mereka sangat nekat, berdua berada di ruang tengah (Mathew Henry menulis bilik itu dirancang untuk berbuat cabul). **Perhatikan** apa yang dilakukan Pinehas (ay.7-8). TUHAN memberikan "apresiasi" kepada Pinehas dengan memberikan perjanjian-Nya mengenai keimaman Pinehas adalah (ay.10-13).....

Perbuatan yang sangat jahat dimata TUHAN, mendatangkan hukuman :

- ↳ kepada bangsa **Israel**, mereka mati kena tulah TUHAN (ay.9).....
- ↳ kepada bangsa Midian (Jay.16-18).....

Memahami bahwa TUHAN murka apabila umat-Nya menyembah kepada Baal, dewa-dewa. Aku **memahami** sifat dan tindakan TUHAN adalah.....

Keberanian Pinehas bertindak tegas sesuai dengan firman TUHAN menjadi **teladan** bagiku, yaitu

Melakukan:

Bersyukur firman TUHAN hari ini yang menunjukkan tentang perbuatan yang TUHAN benci untuk aku benci juga dalam hidup ini, jangan aku sekali pun.....

Mengoreksi hatiku, adakah dosa penyembahan kepada allah lain ?.....

Dengan seg'nap hati. Dengan seg'nap jiwa. Dengan kekuatanku, kusembah Kau Tuhan.

Dalam kekudusan-Mu kuangkat tanganku. Kurindu selalu dalam hadirat-Mu.

S'bab Engkau yang kudus. Anak Domba Allah. Darah-Mu tercurah di atas Kalvari.

S'bab Engkau yang layak terima pujian hormat dan kuasa s'karang dan s'lamanya, (suaranafiri.com)



Bilangan 26

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

	Bil 1	Bil 26	
Reuben.....	46,500	43,730	2,700
Simeon.....	59,300	22,200	37,100
Gad.....	45,650	40,500	5,150
Judah.....	74,600	76,500	1,900
Issachar.....	54,400	64,300	9,900
Zebulun.....	57,400	60,500	3,100
Manasseh.....	32,200	52,700	20,500
Ephraim.....	40,500	32,500	8,000
Benjamin.....	35,400	45,600	10,200
Dan.....	62,700	64,400	1,700
Asher.....	41,500	53,400	11,900
Naphtali.....	53,400	45,400	8,000
Total.....	603,550	601,730	1,820 a

Sensus pertama diadakan di awal perjalanan untuk generasi pertama yang keluar dari Mesir yang berumur 20 tahun ke atas. (Bil. 1). Sensus kedua diadakan di akhir perjalanan untuk generasi kedua yang siap masuk ke negeri yang akan TUHAN berikan. Jumlah masing-masing suku ada yang berkurang ada yang bertambah.

Ada catatan tentang peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi jumlah :

- ↳ Datan dan Abiram membantah Musa dan kumpulan Korah yang membantah TUHAN, mereka kena tulah (ay.9-10, Bil. 16).
- ↳ Suku Simeon berkurang paling banyak (kemungkinan terjadi di Bil. 25:9).
- ↳ Kematian anak-anak Yehuda (Kej. 38), suku Yehuda jumlah terbesar.
- ↳ Suku Manasye – jumlah kenaikan terbesar.
- ↳ Keluarga Zelafedad yang tidak mempunyai anak laki-laki (ay.33, Bil. 27).
- ↳ Suku Lewi, khusus keluarga Amram (ay.58-59).
- ↳ Kematian anak-anak Harun, Nadab dan Abihu (ay. 60-61, Im. 10).

Tujuan Sensus (ay,53-56).....
 Tidak ada seorangpun dari generasi pertama yang masih hidup kecuali **Kaleb** dan **Yosua**.

Pelajaran bagiku

Peringatan yang aku harus perhatikan.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN dengan kasih setia-Nya tetap memeliharaakan Israel, meski keadilan-Nya tidak diam ketika Israel berdosa dan mendatangkan murka-Nya. *Aku berdoa* untuk.....



Bilangan 27:1-11 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 27-30 merupakan pasal yang mencatat peraturan-peraturan yang akan diberlakukan ketika Israel berada di Kanaan, mengenai hak warisan dan persembahan (ESV).

Pasal ini diawali dengan suatu kondisi satu keluarga yang tidak memiliki seorang anak lelaki, sedangkan hak milik hanya diberikan kepada anak lelaki saja. Maka mendekatlah anak perempuan Zelafehad bin Hefer bin Gilead bin Makhir bin Manasye kepada Musa dan imam Eleazar untuk mengajukan keberatan mereka (ay.3-4)

Perkara yang tidak mudah ini disampaikan oleh Musa kepada TUHAN (bdk. Kel.18), dan TUHAN berfirman tidak hanya untuk perkara keluarga Zelafehad saja, tetapi kondisi yang mungkin terjadi di bangsa Israel:

1. apabila tidak memiliki anak lelaki (ay.8)
2. apabila tidak memiliki anak perempuan (ay.9)
3. apabila tidak memiliki saudara lelaki (ay.10)
4. apabila tidak memiliki saudara lelaki ayah (ay.11)

Panutan yang aku peroleh dari pemikiran yang panjang ke depan, sikap, cara dan tindakan dari anak perempuan Zelafehad bagiku adalah

Pemahaman yang aku dapat dari TUHAN dalam menata hidup dalam komunitas masyarakat dan keluarga adalah.....

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN yang memberikan penghiburan bagi orang-orang yang tersingkirkan di dalam masyarakat dengan mengabulkan permohonan yang diajukan, ungkapan **syukurku**.....

Berdoa untukyang saat ini sedang tersingkirkan dalam masyarakat kiranya TUHAN beri penghiburan.

O Roh Kudus, bangkitlah jiwaku, mari berkarya dalam hidupku.
Firman-Mulah tumpuan yang teguh, dan kudambakan rahmat-Mu penuh. (NKB 13)



Bilangan 27:12-23 Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Waktu kepemimpinan Musa beberapa waktu lagi akan berakhir (Ul.34). TUHAN mempersiapkan :

- ♥ Musa melihat negeri yang TUHAN telah janjikan untuk diberikan.....
- ♥ Musa diingatkan akan pemberontakkannya kepada titah TUHAN (Bil. 20).....

Musa menerima keputusan TUHAN dan meminta seseorang yang dapat menggantikannya dengan tujuan (ay.16-18)

TUHAN memberi perintah kepada Musa untuk mempersiapkan Yosua dengan (ay.18-21)

Musa melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN, ia mempersiapkan penerus untuk bangsa Israel masuk ke Tanah Perjanjian, **panutan** bagiku

TUHAN memberikan Yosua untuk menggantikan Musa, aku **memahami** bahwa TUHAN

Melakukan:

Bersyukur belajar bahwa keadilan TUHAN diberlakukan kepada siapa pun juga. Musa dan Harun tidak masuk ke negeri yang akan TUHAN berikan. Tetapi kasih setia TUHAN tidak berlalu dari Musa. TUHAN menunjukkan negeri itu. Kiranya hal ini mengingatkan agar aku hidup dalam ketaatan dan takut, hormat kepada setiap titah TUHAN. **Memohon** TUHAN.....

Berdoa untuk generasi demi generasi umat TUHAN, terus muncul orang-orang yang penuh roh dan ada kewibawaan untuk memimpin.

S'rahan yang terbaik pada-Nya, jadikan Dia Raja-Mu, s'gala hal dalam hidupmu, serahkan kepada-Nya. Anug'rah-Nya 'kan dib'rikan, pada yang rela memb'ri. Pada-Nya melayanilah, s'rahan terbaik pada-Nya. S'rahan yang terbaik pada-Nya, t'naga masa mudamu. Lengkapi senjata Injil, setia berp'rang bagi-Nya. (KPPK 344)



Bilangan 28:1-15 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kepada generasi kedua, TUHAN mengulangkan perintah tentang mempersembahkan kurban pagi dan petang (bdk. Kel. 29:38-46). Supaya Israel sebagai umat TUHAN dari *pagi* sampai *petang* sampai *pagi* lagi terus mengingat TUHAN.

Memperhatikan firman TUHAN kepada Musa:

- ☞ **Ay.2:** sikap mempersembahkan kurban
- ☞ Kurban itu diperuntukkan
- ☞ **Ay. 3-6 :** kurban api-apian dipersembahkan setiap hari sebagai kurban bakaran yang tetap :
 -
- ☞ **Ay. 7-8 :** kurban curahan.....
- ☞ **Ay.9-10 :** kurban untuk hari Sabat
- ☞ **Ay.11-15** kurban bulan baru mempersembahkan :
 - kurban bakaran
 - kurban sajian
 - kurban curahan
 - kurban penghapus dosa

Persembahkan kurban yang seperti diatur untuk Israel saat ini tidak lagi dilakukan masa kini tetapi ada prinsip yang bisa aku ambil untuk sekarang ini sebagai **pelajaran** bagiku yaitu

Sikap dan tujuan memberikan persembahan yang aku harus ingat adalah.....

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN yang memberikan kesempatan istimewa kepada umat-Nya untuk terus menerus tanpa berhenti dari **hari** ke **minggu** ke **bulan** ke **tahun** sehingga terjaga dan terpelihara untuk menjadi umat yang kudus dan menyenangkan TUHAN. Agar relasiku dengan TUHAN terus terjalin tanpa putus, aku akan mempersiapkan **waktu** dan juga **persembahanku** dengan sikap dan cara.....

Pernah kau berharap iman dikuatkan dan peroleh damai sejaht'ra. Jiwamu tak tenang tak dapat berkat-Nya, sampai kau sembahkan dirimu. Di mezbah-Nya sembahkanlah kurban hidup, 'gar Roh-Nya kuasai hatimu.

Jiwa, tubuh, rohmu s'rahanlah pada-Nya, kau 'kan di b'ri berkat berlimpah. (KPPK 343)



Bilangan 28:16 – 29:40 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Firman TUHAN tentang kurban pada hari-hari raya:

- ❶ **Paskah** – pada hari ke 14. Pada hari ke 15 ada pertemuan kudus, tidak boleh melakukan pekerjaan berat. Tujuh hari harus makan roti tidak beragi. Persembahkan untuk TUHAN (**ay.18-25**).
- ❶ **Hari hulu hasil**, hari raya lepas tujuh Minggu, hari ke 50, Pentakosta. Persembahkan untuk TUHAN (**ay.26-31**).
- ❶ Bulan ke 7 harus mengadakan pertemuan kudus : **Bilangan 29** :
 - ❶ Tanggal 1 : mengolah kurban (**ay.1-6**)
 - ❶ Tanggal 10 : ditambah dengan berpuasa. Hari raya pendamaian. Mempersembahkan kurban (**ay.7-11**).
 - ❶ Tanggal 15 : mengadakan perayaan 7 hari :
 - ❶ hari 1 mempersembahkan (ay.13-16).
 - ❶ hari 2 mempersembahkan (ay.17-19).
 - ❶ hari 3 mempersembahkan (ay.20-22).
 - ❶ hari 4 mempersembahkan (ay.23-25).
 - ❶ hari 5 mempersembahkan (ay.26-28).
 - ❶ hari 6 mempersembahkan (ay.29-31).
 - ❶ hari 7 mempersembahkan (ay.32-34).
 - ❶ hari 8 perkumpulan raya, mempersembahkan (ay. 35-38).
- ❶ Jenis-jenis kurban yang dipersembahkan (ay.39).....

Memperhatikan beragam kurban persembahan yang baunya akan menyenangkan TUHAN, dan jumlah yang besar yang harus dipersiapkan untuk semua kurban ini, aku **belajar**

Di hari pendamaian, bangsa Israel diharuskan untuk merendahkan diri dengan berpuasa. Hal ini **mengingat** aku

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN untuk kesempatan baik pribadi maupun bersama-sama dalam komunitas umat TUHAN beribadah merayakan hari raya, secara khusus untuk hari raya Pentakosta, aku akan.....

Pakailah waktumu dekat pada-Nya, untuk bersekutu bersama Tuhan. Pandanglah wajah-Nya lebih mirip Dia, nyatakan kasihmu dalam hidupmu. (KPPK 336)



Bilangan pasal 10 - 29

Kitab yang menuliskan perjalanan pengembaraan Israel selama 40 tahun dari padang gurun Sinai sampai ke dataran Moab. Kitab ini memberikan pemahaman kepada pembacanya tentang **kasih setia TUHAN** yang sudah berjanji mulai dari Abraham bahwa akan memberikan sebuah negeri yang akan menjadi milik pusaka. Kasih setia-Nya sangat terbukti tidak pernah ingkar untuk memberikan berkat, pemeliharaan, perlindungan dan menghadapkan wajah-Nya pada umat-Nya (Bil.6:22-27). Tetapi **keadilan** TUHAN juga sangat jelas dan tegas. Siapapun yang memberontak dan tidak menaati titah-Nya akan dihukum-Nya. Mazmur no. 95 ayat 10-11 juga menyatakan bahwa TUHAN bersumpah dalam murka-Nya :”Mereka takkan masuk ke tempat perhentian.”

Kitab itu menjadi kitab **pembelajaran** yang penting bagi umat TUHAN sepanjang masa. Perjalanan pengembaraan yang ditempuh tentu berbeda. Namun ada kemiripan pola hidup yang ada. Sebab itu sebagai pembaca masa kini, hendaknya kita **belajar** :





Membaca & Merenungkan : **Kisah Para Rasul 2:1-11**

Hari ini dikenal sebagai hari **Pentakosta**. Hari ke 50 setelah Paskah. Pada zaman Israel, mereka merayakan hari **Hulu Hasil – Hari Lepas Tujuh Minggu**. Mereka mempersembahkan hasil panen pertama dan mempersembahkan korban yang telah TUHAN atur. Tetapi pada paska kebangkitan Tuhan Yesus, hari raya itu berbeda makna.

Seperti biasa banyak orang Yahudi datang dari berbagai daerah ke Yerusalem untuk merayakan hari raya Hulu Hasil ini. Sekumpulan orang ada di rumah tiba-tiba terjadi peristiwa yang sangat menakjubkan :

- * tiupan angin keras.....
- * ada lidah-lidah seperti nyala api.....
- * orang-orang percaya itu
- * mereka dimampukan

Kebingungan terjadi pada orang banyak yang datang dari berbagai manca negeri karena mereka menyaksikan peristiwa yang sangat menakjubkan. Mereka memahami ceritera perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah dengan bahasa yang dapat dimengerti. Sayang timbul spekulasi-spekulasi dari orang banyak (ay.12-13)

Penggenapan Kis 1:5 dan 8 terjadi, orang percaya menjadi saksi, pertama-tama di Yerusalem, dan "sudah sampai" ke berbagai bagian dunia (ay.9-11)
Penghiburan bagiku

Melakukan:

***Bersyukur** untuk kuasa Roh Kudus yang dikaruniakan padaku. Tekad ku adalah.....*

Apinya berkobar dalam hatiku. Ku girang kar'na Yesus yang memb'ri. Dihangatkan jiwaku, tak perlu ku mengeluh, darah-Nya membasuh diriku bersih. Apinya terang, jiwaku senang, muliakanlah Tuhanku. Haleluya bergemar, Yesus Raja yang benar, Api-Nya berkobar dalam hatiku. (NKB 104)

Surat 2 Korintus

Rasul Paulus menulis surat ini diperkirakan dari Makedonia, pada tahun +/- 55/56, satu tahun setelah ia menulis surat pertama ke jemaat Korintus. Surat ini ditulis oleh Paulus untuk memaparkan tentang panggilan pelayanan Paulus yang mengalami berbagai macam penderitaan, kesusahan namun ada kekuatan yang besar yang diberikan Allah kepada Paulus sehingga sekalipun ia begitu lemah, kuasa Allah membuatnya tetap tegar dan terus semangat. Kekuatan dalam melayani yang sudah dialami oleh Paulus dibagikan kepada jemaat agar jemaat jangan tawar hati dan jemaat tetap berjuang di tengah-tengah segala tekanan untuk tetap setia. Sekalipun tubuh ini lemah, fana dan begitu mudah "dibongkar" oleh berbagai derita, Allah telah mempersiapkan kediaman yang kekal yang tidak dibangun oleh tangan manusia. Untuk tempat kediaman yang abadi ini, Allah menjamin dengan Roh yang Allah berikan berdiam di dalam kita. Sebab itu Paulus mendorong jemaat terus hidup percaya kepada Allah dan janji serta jaminan-Nya yang pasti.

Dalam surat ini (melanjutkan suratnya yang pertama), Paulus mengatur tentang pengumpulan persembahan dari jemaat yang akan dipersembahkan kepada jemaat di Yerusalem. Paulus mengingatkan bahwa persembahan yang mereka berikan adalah bukan untuk membuat mereka berkekurangan, bahkan Allah sanggup untuk melimpahkan berkat-berkat-Nya.

Surat yang kedua ke jemaat Korintus ini tampaknya berisi tulisan-tulisan yang sifatnya pribadi, dan terasa hubungan yang cukup dekat dengan Paulus. Tetapi ada jemaat yang tidak bisa menerima Paulus dan cenderung menolak kerasulannya. Sebab itu di dalam surat ini ada hal-hal yang cukup rumit untuk pembaca pahami, pula berulang kali Paulus menandakan tentang kerasulannya dan tentang pelayanannya yang diembannya karena ia tahu bahwa ia adalah pelayan Allah maka Paulus terus bersabar dalam penderitaan, kesesakan dan menanggung cela. Surat ini sarat dengan nasihat-nasihat agar jemaat Korintus bersama Paulus terus bertumbuh sempurna menurut kuasa yang dianugerahkan Tuhan.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab 2 Korintus** adalah **surat yang berisi penjelasan Paulus tentang pelayanan yang dia lakukan**, Membaca dengan saksama bagaimana Paulus sebagai rasul yang memulai jemaat di Korintus dan tetap menggembalakan jemaat melalui surat-suratnya. Perhatikan nasihat, petunjuk dan keteladanannya.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2020 – Scripture Union Indonesia.



2 Korintus 1:1-11 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Surat Paulus ini dimulai dengan **SALAM** pembuka yang menjelaskan :

- ✍ Paulus, pengirim, adalah rasul Kristus Yesus, oleh kehendak Allah, menyatakan otensitas dan otoritas surat ini. Ia bersama Timotius, saudara jemaat.
- ✍ **Penerima** surat ini disapa.....
- ✍ **Salam pembuka, Berkat**.....

Pendahuluan surat ini memuat tulisan Paulus tentang :

- ✍ pujian Paulus kepada Allah Bapa (ay.3).....
- ✍ penghiburan yang Paulus dapatkan dari Allah atas segala penderitaan (ay.4-6).....
- ✍ penderitaan yang dialami Paulus dan Timotius (kami) diceriterakan dengan harapan jemaat pun terhibur dan beroleh kekuatan :
 - baca teliti ay.8-9 (dari tahun penulisan surat, kemungkinan ketika Paulus ada di Efesus, Kis. 19), ia menderita dengan.....
 - Paulus memaparkan sikap dan memaknai penderitaannya, khususnya dalam relasinya dengan :
 - Allah Bapa dan Kristus
 - jemaat yang juga sedang menderita.....
 - Paulus menghargai keikutsertaan jemaat dalam penderitaan dan terlebih lagi jemaat yang berdoa baginya. Bagi Paulus menjadi sebuah penguatan untuk

Belajar memaknai dan menyikapi penderitaan, baik dalam pelayanan maupun dalam keseharian adalah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari Paulus dan Timotius juga jemaat Korintus tetap kuat, sabar, berpengharapan, berdoa ketika mengalami penderitaan dan menghiburkan.....yang sedang menderita, yaitu.....

Tekadku adalah.....

Saya mau ikut Yesus, saya mau ikut Yesus, sampai s'lama-lamanya. Meskipun saya susah, menderita dalam dunia, saya mau ikut Yesus, sampai s'lama-lamanya. (KJ 375)



2 Korintus 1:12-2:4 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tubuh surat ini menjelaskan “kemegahan Paulus” (1:12-2:17). Pertama-tama, ia menyatakan isi hatinya dalam berelasi dengan jemaat Korintus (ay.12-14) :

- ✗ hubungan yang dijalin adalah
- ✗ surat pertama yang dilayangkan untuk menjawab masalah-masalah yang muncul dalam jemaat ditulisnya dengan harapan.....
- ✗ sampai pada hari Tuhan Yesus (datang kembali), bagi kedua belah pihak akan saling.....

Kemudian, Paulus mengklarifikasi mengenai penundaan kunjungannya ke jemaat Korintus, mungkin telah membuat mereka kecewa (1 Kor. 16:5-9).

- ✗ rencana semula (1:15-16).....
- ✗ untuk memutuskan rute perjalanan, Paulus bukan berdasar pada keinginannya sendiri. Keputusan ini selaras dengan berita tentang Yesus Kristus yang hanya ada “YA” (1:17-20) yang diresponi dengan “Amin” untuk memuliakan Allah. Jadi keputusan Paulus mengubah kunjungan bukan plin plan tetapi

Alasan Paulus diperkuat dengan kesungguhan relasinya dengan jemaat Korintus, kemungkinan kalau dia datang sesuai yang dijadwalkan bisa mendatangkan dukacita. Penundaan ini adalah agar :

- ✗ **relasi** yang pernah diteguhkan Allah di dalam Kristus dan dimeteraikan oleh Roh Kudus (1:21-23) akan.....
- ✗ **menyatakan** betapa indah dan diberkati relasi ini, sebab itu Paulus ingin bila suatu saat nanti dia kunjungan ke jemaat akan mendatangkan (1:24-2:4) dan masing-masing akan

Belajar dari Paulus cara membangun relasi yang saling percaya dan saling mengupayakan yang terbaik adalah dengan

Melakukan:

***Bersyukur** untuk belajar sikap melayani, membangun relasi dan membuka diri dalam komunitas umat Tuhan. Aku perlu **perbaiki** dan **tumbuhkan***

Tuhanku bila hati kawanku terluka oleh tingkah ujarku dan kehendakku jadi panduku ampunilah. Jikalau tuturku tak semena dan aku tolak orang berkesah. Pikiran dan tuturku bercela ampunilah (Kj 47)



2 Korintus 2:5-11 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus mengingatkan pernah ada orang yang berbuat dosa di tengah jemaat (1 Korintus). Orang ini tentu mendukung jemaat sebagai satu tubuh. Paulus memberikan pengarahannya agar beberapa jemaat yang sedih memikirkan :

- ☞ teguran yang sudah diberikan, sebagian besar diantara kamu, (ay.6)
- ☞ sekarang mengampuni dan menghibur dia supaya (ay.7).....
- ☞ terhadap yang sudah melakukan perbuatan yang mendatangkan kesedihan ini, jemaat harus sungguh-sungguh (ay.8).....
- ☞ Paulus menuliskan surat untuk mengingatkan dan juga menguji
- ☞ Paulus memberikan pernyataan tentang pengampunan adalah :
 - ♥ jika jemaat mengampuni maka Paulus pun
 - ♥ pengampunan yang Paulus buat adalah karena jemaat
 - ♥ jadi pengampunan harus diberikan adalah karena Kristus juga sudah mengampuni.

Paulus mengingatkan kalau tidak ada pengampunan, dan di dalam jemaat tidak ada kasih mengasihi, ini akan berbahaya sebab kesempatan ini dapat..... Iblis bekerja merusak hakikat pengampunan, kasih dan kesatuan tubuh Kristus yang seharusnya ada sebagai karakteristik orang Kristen yang telah diperdamaikan dengan Allah. Karenanya jangan beri kesempatan pada Iblis!

Melakukan:

Bersyukur belajar menghadapi persoalan yang rentan terjadi di jemaat :

- ☞ kecenderungan jemaat ketika ada yang berbuat dosa.....
- ☞ nasihat Paulus: teguran, kasih dan pengampunan.....
- ☞ diingatkan Paulus jemaat harus waspada sebab kesempatan ini bisa dimanfaatkan Iblis.....
- ♥ aku ikuti nasihat Paulus dengan.....

Hiduplah kini bagi-Nya, berjihad tetap teguh. Bimbinglah orang tercela, melihat Yesus dalammu. Nyatakan Yesus dalammu, nyatakan Yesus dalammu. Sampaikan Firman dengan hati teguh, nyatakan Yesus dalammu. (NKB 204)



2 Korintus 2:12-17 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Titus, seorang yang penting bagi Paulus, khususnya juga dalam hubungan pelayanan dengan jemaat Korintus. Siapakah Titus?

- ✎ Titus disapa “anakku yang sah menurut iman kita bersama” (Tit.1:4).
- ✎ Bertemu Paulus (kemungkinan) di Antiokhia ketika Paulus dan Barnabas melayani di kota ini, sebab Titus seorang Yunani (Gal.2:1-3).

Paulus mengutus Titus untuk menyampaikan surat pertama yang ditulis di Efesus (7:5-7). Mereka berpisah, dan merencanakan bertemu di Troas. Paulus mendua hati :

- ✓ setelah pintu tertutup di Efesus (Kis.20:1), Tuhan bukakan jalan untuk memberitakan Injil Kristus di Troas.
- ✓ Paulus tidak tenang hati sebab tidak berjumpa dengan Titus, sebab Paulus ingin mendengar tentang respons jemaat Korintus atas suratnya.

Paulus bertemu Titus (subjek berganti menjadi “kami”). Dan menyaksikan perluasan pelayanan meski ada berbagai tekanan, tantangan. **Perhatikan :**

- ♥ ucapan syukur Paulus kepada Allah
- ♥ penyebaran berita Injil adalah keharuman.....
- ♥ sekaligus juga bau kematian karena.....
- ♥ motivasi Paulus dan Titus dalam memberitakan Injil adalah
- ♥ ada orang-orang tertentu yang mempunyai motivasi untuk.....

Aku dapat menyimpulkan bahwa Paulus dan Titus *dalam* Kristus mengemban perintah Allah ini, sehingga mereka menunaikan tugas yang berat ini dengan

Melakukan:

Bersyukur belajar dari Paulus sikap dan menata diri untuk mengemban perintah Allah, khususnya ketika menghadapi tantangan dari orang-orang yang tidak mau menerima, yaitu.....
Tekadku.....

Tenteramlah jiwaku, Allah Raja semesta.Dunia berubah-ubah, tak berubah Khaliknya. (KJ 442)



2 Korintus 3:1-18 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pada bagian pembukaan dan tubuh surat (1:3 - 2:17) Paulus mengklarifikasi tentang kerasulannya yang sejati dengan menuliskan penderitaan yang dialami. Dan penderitaan itu menjadi penghiburan bagi jemaat (1:4-11). Injil pun mendunia (2:14-17). Paulus melanjutkan tentang kebenaran yang sedang ia beritakan berdasar pada realita bahwa kerasulannya untuk mengemban perintah Allah pada Perjanjian Baru adalah berdasar pada perubahan hidup yang dikerjakan oleh Roh Allah dalam manusia yang berdosa.

- ✍ **ay.1-6** : Paulus menegaskan tentang :
 - jemaat Korintus adalah surat Kristus yang ditulis olehnya
 - Paulus sanggup melakukan itu adalah karena.....
- ✍ **ay. 7-18**: Paulus mengetengahkan tentang perbedaan pelayanan yang memimpin kepada *kematian* dengan pelayanan yang memimpin pada *pembenaran*:

Ciri-ciri	Hukum Taurat	Injil
Bentuk dan sifatnya (6)	Hukum tertulis bersifat sementara dan mati	Bersifat Roh dan hidup.
Kuasanya (6,7)	Mematikan (tidak menyelamatkan)	Menghidupkan (menyelamatkan)
Kemuliaan pelayanannya (7,8)	Saat diberikan disertai kemuliaan Allah yang sangat cemerlang, silau tidak bisa menatapnya, namun memudar.	Kemuliannya lebih besar dari Taurat. Dan tidak akan memudar.
Memimpin kepada (9)	Penghukuman	Pembenaran
Nilainya (10,11)	Sama sekali tidak berarti	Sangat berarti
Cara membaca (14-17)	Harus dibukakan selubungnya supaya mengerti (hanya Kristus yang sanggup membuka selubungnya)	Hati yang berdosa berbalik kepada Tuhan, Roh Tuhan yang akan memerdekakan.

Kita yang sudah ditebus-Nya mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung dan diubahkan menjadi serupa dengan gambar-Nya dalam kemuliaan yang semakin besar. **Pemahaman** yang aku dapat adalah.....

Melakukan:

Bersyukur aku memahami tentang hidupku adalah surat Kristus dan Roh yang hidup yang menuliskan dalam hatiku. Dari hari ke sehari aku



2 Korintus 4:1-15 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Bagian surat **4:1 – 6:13** : dorongan penguatan Paulus dalam pelayanannya juga agar jemaat tetap dikuatkan.

Pertama-tama Paulus menyampaikan mengenai:

- ♥ **integritas** dirinya dan tim yang menerima pelayanan ini oleh kemurahan Allah (ay.1-2), maka sikap, dan perbuatannya
- ♥ **dedikasi** dirinya dan tim kepada jemaat dalam pemberitaan Injil (ay. 3-6). kalau masih tertutup adalah karena..... namun jemaat yang percaya dan menerima, Allah.....
- ♥ **kelemahan** dan ketidakberdayaan diri, Paulus menyamakan dengan bejana tanah liat, namun kerapuhannya ditopang oleh kehidupan Yesus yang nyata sehingga sekalipun maut giat dalam tubuhnya, hidup itu (ay.7-12).....

Pemberitaan berita Injil agar *hidup Yesus* ada di dalam penerimanya, si pemberita sebenarnya juga senantiasa membawa *kematian Yesus* dan terus menerus diserahkan kepada *maut* karena Yesus. Suatu paradoks (ay.10-12). Paulus tidak gentar bahkan semakin tegar karena segar dalam pemahamannya akan kasih karunia yang semakin besar yaitu (ay.13-15).....

Dari Paulus aku **memahami bagaimana memaknai** pelayanan pemberitaan Injil bagi ku dan bagi orang yang akan mendengar, yaitu.....

Aku **belajar** dari Paulus.....

Melakukan:

Bersyukur untuk orang yang mengabarkan Injil kepadaku dan ku yakin itu semata-mata karena Allah dan kemurahan-Nya. Selanjutnya aku akan

Kesulitan, tekanan, ancaman yang aku hadapi.....

Ku harus tetap yakin dan bertekad teguh kerana.....

Sudahkah yang terbaik kuberikan kepada Yesus Tuhanku? Besar pengurbanan-Nya di Kalvari! Diharap-Nya yang terbaik dariku. Berapa yang terhilang t'lah kucari dan kulepaskan yang terbelenggu? Sudahkah yang terbaik kuberikan kepada Yesus Tuhanku? (NKB 199)



2 Korintus 4:16-5:10 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kefanaan **Vs** kekekalan. Paulus banyak didera oleh kesulitan dan bahaya yang mengancam hidupnya, ia makin hari makin merasakan kerapuhan tubuh. Menghadapi realita manusia lahiriah yang makin merosot, Paulus menunjukkan pandangannya pada pengharapan yang kekal. Bukan hanya bagi Paulus dan tim (subjek “kami”) juga bersama jemaat (subjek “kita”)

Mencermati percaya dan kepastian akan tempat kediaman yang kekal di surga:

Ayat	Fana (sementara, sebentar, segera berlalu)	Kekal (selama-lamanya)
4:16	Manusia lahiriah (makin merosot).	Manusia batiniah (makin diperbaharui).
4:17	Penderitaan diterima dengan mengangap “ringan” dibandingkan.....	Kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya.
4:18	Kelihatan.	Tidak kelihatan.
5:1-5	Kemah kediaman di bumi = tubuh akan dibongkar = kematian tubuh	tempat kediaman kekal di Surga (buatan Allah). Allah mempersiapkan dan Roh menjamin segala yang telah disediakan.

Memaknai akan kepastian kekal ini, maka Paulus :

- ♥ ketika mengalami penderitaan yang membuat tubuh makin merosot (4:16-17).....
- ♥ realita hidup dalam keseharian ini yang menghadapi beratnya tekanan akan senantiasa merindukan (5:1-5).....
- ♥ tabah dan percaya (5:6-8).....
- ♥ berusaha untuk hidup berkenan kepada Tuhan sebab (5:9-10).....

Pemahaman yang aku perlu mengerti dengan sungguh adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** aku mengerti pemahaman Paulus ini sehingga ku hidupi hidupku dalam kefanaan dan juga beratnya tekanan dengan sikap
Tekadku selama hidup di dalam tubuh yang makin merosot ini adalah.....*

Dan bila jiwaku lelah, di dalam kesukaranku, ku rindu Rumah Bapa t’rang di sana aku bersenang. Sabar dalam kesusahanmu. Sabar Tuhan ada sertamu. Sabar, sabar, Tuhan b’ri kuat padamu. (NR 255)



2 Korintus 5:11-21 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus menuliskan tentang **sikap hatinya** kepada Tuhan dan jemaat-Nya dan **pelayanan** yang dilakukan. Ia menuliskan ini untuk menunjukkan perbedaan dirinya dengan orang-orang yang melayani namun hanya untuk memegahkan diri (ay.12). Paulus memaparkan sebagai utusan-utusan Kristus ia :

- ☞ tahu arti **takut** akan Tuhan, hal ini diwujudkan dalam pemberitaan Paulus :
 - baik di hadapan Tuhan dan manusia (ay.11-12).....
 - karena kasih Kristus dan karena Ia sudah mati untuk semua (ay.13-15), maka
 (BIMK – kalau kami nampaknya *sudah gila* itu adalah demi kepentingan Allah. Dan kalau kami nampaknya *waras* itu demi kepentingan kamu), berarti Paulus

- ☞ penilaian Paulus terhadap Kristus dan manusia berubah karena ia **di dalam Kristus** :
 - manusia yang berdosa(ay.17).....
 - karena dengan perantaraan Kristus, manusia berdosa (ay.18).....
 - Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya (ay.19).....

☞ **Komitmen** Paulus sebagai utusan Kristus (ay.20).....

☞ Penutup bagian surat ini, adalah pemahaman yang sangat penting tentang **penebusan** dan **pembenaran (BIMK : Kristus tidak berdosa**, tetapi Allah membuat Dia **menanggung dosa** kita, supaya kita **berbaik** kembali dengan Allah karena **bersatu** dengan Kristus)

Dari bagian surat ini aku **memahami tentang statusku** di hadapan Allah oleh Kristus adalah.....

Melakukan:

*Bersyukur ada seorang Paulus dan tim yang telah dipercayakan pelayanan pendamaian itu sehingga aku memahami apa arti hidup **di dalam Kristus**. **Sekarang** ku hidupi keseharianku dengan.....*

*Kuteruskan berita ini kepada yang lain dengan **sikap dan tekad**.....*



2 Korintus 6:1-10 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus memaknai statusnya adalah “teman-teman sekerja Allah” (BIMK : Karena kami bekerja bersama-sama dengan Allah), maka Paulus menasihati penerima **kasih karunia** Allah ini (ay.1-2).....

Paulus menunjukkan ada *waktu* (kairos) perkenanan Allah di hari-hari dalam hidup manusia itu, seharusnya disambut dengan

Paulus sebagai teman sekerja Allah memberikan **teladan** bagaimana ia menjadi utusan Allah yang berintegritas :

- * supaya dalam hal apapun tidak memberi peluang orang tersandung dan orang jangan mencela (ay.3).
- * sederetan wujud nyata sikap dan apa yang dialami dan dilakukan oleh Paulus untuk menunjukkan bahwa ia dan tim adalah pelayan Allah:
 - ay.4 : mengalami derita
 - ay.5: menghadapi tantangan, tekanan.....
 - ay.6 : menjaga diri dengan
 - ay.7 : dalam pemberitaan
 - 8-10 : suatu paradoks yang sebenarnya dialami Paulus yang bisa bersamaan terjadi secara *jasmaniah* dan *batiniah*. Sebab itu Paulus dapat menahan dan bertahan dalam segala keadaan, karena

Peringatan bagiku agar ku tidak

Sebagai orang yang sudah diselamatkan, ada sosok Paulus yang dapat aku **teladani** yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur untuk kasih karunia Allah bagiku, yaitu.....

Sebagai orang yang sudah diselamatkan dan ditolong Allah, harus aku bertumbuh dalam integritas dengan bersikap dan berbuat.....

Tekad aku adalah agar kasih karunia ini juga diterima oleh.....

Ikut dan menyangkal diri, Kristus hidup dalamku. Hanya turut kehendak-Mu dan pada-Mu berserah. Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan pada-Mu. Dalam Dikau Jurus'lamat ku bahagia penuh. (NR 282)



2 Korintus 6:11-7:1 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Membayangkan suasana hati Paulus dan ekspresinya saat menulis surat ini, dan ia menyapa jemaat “**anak-anakku**”. Paulus sudah membuka hatinya lebar-lebar dan memberikan tempat yang luas dalam hatinya bagi jemaat, namun jemaat (ay,11-12).....

Ada perintah yang penting bagi jemaat, maka Paulus meminta anak-anaknya untuk (ay. 13)

Latar belakang jemaat adalah penyembah berhala yang disebut Paulus Belial (= tidak ada nilainya, dan pasti dihancurkan). Jemaat adalah orang yang percaya pada Kristus jangan berpasangan (ESV : “Do not be unequally yoked with unbelievers”. BIMK : “jangan mau menjadi sekutu dengan orang-orang yang tidak percaya”). Perintah ini berdasarkan :

- adanya **perbedaan** yang tajam antara (ay.14-15) :
 - kebenaran Vs.....
 - terang tidak dapat bersatu.....
 - Kristus dan Belial
- **status** orang percaya adalah Bait dari Allah yang hidup. Tentu tidak bisa bersekutu dengan orang tidak percaya dan Allah berfirman (ay.16b-18, paralel dari ayat-ayat ini lihat ayat kaki):
 - karena umat adalah rumah Allah maka.....
 - relasi dengan Allah.....
 - relasi dengan orang-orang di luar umat Allah.....
- janji Allah, maka Paulus mendorong jemaat yang adalah saudara-saudara yang kekasih untuk (ay.7:1).....

Perintah Paulus ini harus aku perhatikan dengan sungguh agar aku ingat statusku dan keseharianku di antara masyarakat di sekitarku, yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur untuk perintah ini, memeriksa diri masih adakah pelanggaran?

Aku harus (baca ulang 7:1).....

Reff: Lebih dekat pada-Mu, itu permohonanku. Jalan s'lalu serta-Mu, kehendak Tuhan jadilah. (NR 23)



2 Korintus 7:2-16 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Masih sama himbuan Paulus kepada jemaat untuk memberikan tempat bagi Paulus di dalam hati jemaat. Permohonan ini disampaikan sebab selama Paulus dan tim melayani jemaat dan sekalipun saat ini mereka berpisah (ay.2-4) :

- ♥ Paulus melakukan pelayanan dengan
- ♥ hubungan Paulus dengan jemaat.....
- ♥ sekalipun Paulus menderita, jemaat menjadikan dia.....

Dalam surat ini (ay.5-7, ingat 2:12-17, untuk memperjelas), Paulus membagikan sukacitanya dan memberikan apresiasi kepada jemaat:

- ♥ sekalipun di Makedonia Paulus mengalami banyak ketidaktenangan karena
- ♥ pertemuan dengan Titus sangat menghiburkan karena Titus membawa kabar tentang kenikmatan yang dialami Titus, yaitu.....
- ♥ Paulus bertambah sukacita karena

Selama beberapa waktu setelah Paulus menulis surat kepada jemaat (surat 1 Korintus atau ada surat lain yang tidak dimasukkan dalam kanon) yang isinya teguran terhadap dosa-dosa di dalam jemaat, Paulus berpikir pasti menyedihkan jemaat. Mencermati (ay.8-13):

- ♥ Paulus pernah menyesalkan karena menyedihkan jemaat, namun sekarang ia bersukacita sebab jemaat meresponi dengan
- ♥ surat itu sekalipun menyedihkan menghasilkan
- ♥ pula perubahan dalam jemaat.....

Sukacita melingkupi Paulus dan juga Titus bahkan Paulus membanggakan karena jemaat

Surat yang bernada personal ini “berbicara sepanjang zaman”, bagiku aku mendapatkan **pemahaman** tentang sukacita, penghiburan, dukacita dalam relasi dengan Tuhan dan sesama saudara seiman adalah.....

Melakukan:

*Aku bersyukur merenungkan surat yang menunjukkan hubungan yang begitu akrab sebagai kerabat dalam berjemaat, aku harus **tumbuhkan sikap***



2 Korintus 8:1-15 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 8:1 – 9:15 - pokok penulisan surat bergerak untuk mengarahkan tentang kasih karunia Tuhan Yesus Kristus yang sudah diterima oleh jemaat maka Paulus menasihatkan agar jemaat ambil bagian dalam pelayanan untuk mendukung orang-orang kudus dalam wujud pelayanan kasih.

Di Makedonia ada jemaat : Filipi, Tesalonika, Berea (Kis. 16:4-17:15). Tentang kondisi dan situasi jemaat, Paulus menuliskan (ay.1-5):

- ✦ Tuhan **menganugerahkan** kepada jemaat.....
- ✦ secara **ekonomi**.....
- ✦ karena **iman** kepada Tuhan Yesus.....
- ✦ jemaat ini memberi karena kaya dalam kemurahan, sikap ini tumbuh karena

Keteladanan jemaat di Makedonia dibagikan Paulus agar jemaat di Akhaya – Korintus juga kaya dalam pelayanan kasih ini yang akan dikumpulkan oleh Titus. Paulus memberikan dorongan ini adalah karena (ay.6-15) :

- supaya kaya dalam pelayanan kasih sebab jemaat sudah kaya dalam
- jemaat sudah mengenal kasih karunia Tuhan Yesus, dan keteladanan Yesus.....
- jemaat sudah memulai maka perlu terus dilanjutkan berdasarkan **prinsip**:
 - melakukan dengan.....
 - bukan untuk meringankan orang yang membutuhkan, tetapi justru untuk tujuan.....
 - pengumpulan manna ketika Israel dalam pengembaraan (Im.16:18).

Pelajaran bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk arahan dalam memberikan apa yang ada padaku untuk pelayanan kasih ini. Aku akan **tanggapi** dengan

Tuhan ambil hidupku dan kuduskan bagi-Mu, pun waktuku pakailah, memuji-Mu s'lamanya.

Harta kekayaanku, jadi alat bagi-Mu. Akal budi dan kerja, Tuhan pergunakanlah! (KJ 365)



2 Korintus 8:16-24 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus bersyukur kepada Allah karena Allah juga mengaruniakan kesungguhan yang sama di dalam hati Titus. Paulus menuliskan tentang orang-orang yang akan menemani Paulus untuk melakukan kasih ini. Mereka adalah :

- ☺ **Titus**, tentang dia :
 - hati Titus.....
 - ia akan pergi bukan karena anjuran Paulus tetapi.....
- ☺ Saudara yang akan diutus, utusan ke 2, tentang dia :
 - integritas dia dalam jemaat.....
 - ia ditunjuk oleh jemaat-jemaat untuk menemani Paulus dan Titus dalam
- ☺ Saudara lain yang akan diutus sebagai utusan ke 3, tentang dia:
 - sudah teruji.....
 - makin berusaha karena ia.....

Paulus memperjelas lagi tentang tim yang akan berangkat ke Korintus adalah :

- * **Titus dan dua saudara lain**, tentang mereka Paulus menegaskan.....
- * dikirim tim 3 orang adalah agar dalam pelayanan kasih yang berhubungan dengan uang tidak muncul celaan, baik di hadapan Tuhan dan manusia (ay.20-21).....
- * berharap ketika Titus dan saudara-saudara di Korintus, jemaat (ay.24).....

Belajar strategi mengelola pelayanan kasih yang berhubungan dengan uang adalah.....

Melakukan:

*Bersyukur belajar tentang tanggungjawab dan keseriusan Paulus mengelola pelayanan kasih ini. **Memeriksa diri:** kalau aku seorang bendahara atau meminta seseorang menjadi bendahara untuk mengelola keuangan, dukungan, pelayanan misi, sosial, yang aku harus **perhatikan** adalah.....*

S'rahan diriku, hidup bagi-Mu. Lebih dikasih, memuliakan-Mu. Kurbankan diri, seperti Tuhanku, ku mau s'rupa-Mu sampai berjumpa-Mu. T'rimalahku, ku hanya milik-Mu, t'rimalahku s'luruh ku milik-Mu. Kuduskanku, inilah doaku. P'liharalahku, jadi ,milik-Mu. (KPPK 292)



2 Korintus 9:1-5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Dalam surat Paulus ke jemaat di Roma ia menuliskan bahwa rute perjalanan yang akan ia lakukan adalah akan ke Roma setelah ia mengunjungi Yerusalem untuk mengantarkan bantuan kepada orang-orang kudus dari jemaat-jemaat di Makedonia dan Akhaya (Rm. 15:25-26). Sebelum Titus dan kawan-kawan datang untuk mengumpulkan sumbangan mereka, Paulus menyurat untuk :

- ❖ **konfirmasi** kesiapan jemaat mengumpulkan sumbangan pelayanan kasih ini dengan :
 - mengingatkan komitmen sejak tahun lampau dan kerelaan jemaat Korintus telah dibagikan Paulus kepada jemaat di Makedonia dan menjadi kabar yang.....
- ❖ **memperjelas** tujuan mengirimkan Titus dan dua saudara adalah untuk mengingatkan jemaat sehingga apa yang pernah Paulus banggakan tidak sia-sia dan jemaat
- ❖ **menyampaikan rencana** bahwa Paulus akan datang ke jemaat bersama dengan orang-orang dari jemaat Makedonia (kemungkinan yang dicatat di Kis. 20:3-5), sehingga tidak
- ❖ Titus dan dua saudara akan mengurus terlebih dahulu agar nanti kalau Paulus datang akan tersedia suatu bukti

Dorongan-dorongan yang Paulus berikan kepada jemaat di Korintus bukan sebagai perintah tetapi menunjukkan kepedulian untuk kebaikan jemaat Korintus dan juga Paulus. Aku **belajar**

Melakukan:

Bersyukur untuk pengertian : pemberian yang sejati menunjukkan kesungguhan dan kerelaan hati untuk memberi. Tindakan ini akan dapat menjadi teladan bagi orang lain dan menggerakkan orang lain untuk memberi. Yang aku dapat lakukan dengan apa yang ada padaku adalah.....

Ku memilih Yesus bukan harta dan Dia milikku melebihi semua. Ku memilih Yesus bukan ladang, biar tangan-Nya yang menuntunku. Ku tak mau jadi raja penguasa, namun dib'lengu dosa.

Ku memilih Yesus lebih indah dari semuanya. (KPPK 325)



2 Korintus 9:6-15 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Masih melanjutkan pengajaran untuk jemaat Akhaya yang telah menunjukkan kerelaan hati mereka untuk ambil bagian dalam pelayanan kasih ini, Paulus menuliskan tentang kasih karunia Allah kepada jemaat.

☩ **ay.6-9** : Paulus meminta jemaat mencamkan tentang sikap dalam memberi:

- sikap hati adalah.....
- Allah tidak tukar menukar “sesuai” jumlah yang diberikan tetapi Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita dan Allah sanggup.....
- Untuk memperjelas “*berkecukupan dan malah berlebihan*” Paulus mengutip : Mzm 112:9, ayat ini menjelaskan tentang apa yang dilakukan oleh “orang yang takut akan TUHAN yang sangat suka kepada segala perintah-Nya”(Mzm. 112:1). Orang tersebut akan menuai kebajikan dan hidupnya ada dalam kebenaran. Nilai yang lebih dari harta.

☩ **ay.10-11**: Paulus lebih menjelaskan bahwa sebenarnya jemaat bisa memberi adalah karena dan kepada orang yang memberi Allah akan melipatgandakan dengan..... dan bagi penerima.....

☩ **ay.12-14**: Paulus menuliskan bahwa pelayanan kasih yang memberi akan berdampak seperti “pisau bermata dua”, yaitu :

- bagi jemaat **pemberi**.....
- bagi orang – orang kudus **penerima**.....

☩ Akhirnya Paulus **bersyukur** kepada Allah sebab baik bagi si pemberi dan si penerima mendapatkan berlimpah

Pemahaman tentang memberi dan menerima adalah

Melakukan:

Bersyukur memahami kasih karunia ini, tekad aku.....

Datang bersyukurlah pada Allah Tuhanmu, genap rencana-Nya, ku bersyukur bergemar. Sejak semula berkat-Nya di b'ri, kasih-Nya melimpah, tak berkesudahan. (KPPK 306)



2 Korintus 10:1-11 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus menghadapi orang-orang tertentu yang menolak Injil dan otoritas kerasulannya. Pada bagian surat ini pasal **10:1 – 13:10**. Paulus menuliskan dengan subjek “**Aku**” – sebagai pribadi, juga bersama dengan tim : ”kami”, untuk menjelaskan tentang *dirinya* dan apa yang *sudah* dan *sedang* dilakukan sebagai seorang yang memandang Kristus yang lemah lembut dan ramah.

- ↳ **Ay.1-6:** penjelasan Paulus tentang :
 - dirinya.....
 - menghadapi tuduhan dari orang-orang tertentu yang memfitnah tentang sikapnya, cara pelayanannya, Paulus.....
 - Paulus menghadapi kubu-kubu yang dibangun dengan keangkuhan untuk menentang pengenalan akan Allah dengan.....
 - Paulus tidak lemah, bahkan ia siap sedia untuk.....
- ↳ **ay.7-11 :** Paulus menyatakan dengan tegas bahwa statusnya di hadapan Tuhan Yesus Kristus adalah.....
 - kepadanya dikaruniakan kuasa untuk membangun dan ia kerjakan dengan sungguh maka
 - pula Paulus sangat menjaga integritas untuk menangkis fitnahan orang-orang yang tidak suka kepadanya. Bagi Paulus dalam membangun jemaat adalah.....

Meneladani Paulus menyikapi fitnahan dari orang-orang yang angkuh dan menentang pengenalan akan Allah, adalah.....

Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa ada orang-orang yang akan menghadang, menentang, memfitnah agar banyak orang tidak mengenal Allah di dalam Yesus Kristus. Bersyukur bahwa di dalam Kristus aku..... dan kepada ku juga dikaruniakan..... Saat ini yang ku dapat adalahdan aku akan sikapi dengan.....

O, marilah Roh Kudus, beserta ku selalu. Bimbinglah hidupku t’rus kar’na Kau Mahakuasa. (KPPK 388)



2 Korintus 10:12-11:6 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Masih melanjutkan penjelasan Paulus tentang apa yang *sudah* dan *sedang* dilakukan dalam penjangkauan pelayanan yang makin meluas. Paulus dan tim menghadapi sekelompok orang-orang tertentu yang berstatus sebagai rasul-rasul dengan ciri-ciri yang dikatakan oleh Paulus :

- ✓ mereka memuji diri sendiri sebab (ay.12).....
- ✓ mereka memberitakan dan memberikan (ay.11:4).....
- ✓ mereka sepertinya punya kelebihan-kelebihan sampai Paulus mengatakan “tidak ada taranya” (ay. 11:5).

Hal yang membuat Paulus sangat takut adalah karena ada Injil Yesus yang *berbeda* yang diberitakan oleh para rasul tersebut disambut jemaat dengan *sabar*. Dengan analogi pernikahan, Paulus sangat galau kalau jemaat (ay. 11:2-4)

Bagi Paulus kemurnian iman jemaat Korintus lebih berharga daripada kemegahan diri dan penghargaan orang lain atas dirinya meskipun ia telah bekerja keras untuk penginjilan dan membangun jemaat disana (baca ayat 12-18) bandingkan dengan apa yang dilakukan oleh pengajar palsu). Paulus pun tidak akan memegahkan diri dengan semua pencapaian itu atas nama dirinya, karena ia berprinsip (10:17,18).....

Meski ada ketidakfasihan Paulus dalam hal berbicara, Paulus lebih mempunyai pengetahuan karena jemaat.....

Belajar dari Paulus dalam membangun jemaat, *dimulai* dari pemberitaan Injil *lalu berupaya* menumbuhkan jemaat agar tidak disesatkan, *menjagai* dengan pengetahuan, supaya jemaat.....

Melakukan:

Bersyukur mendapatkan pemahaman untuk :

- ♥ *waspada* kalau ada pemberita Injil Yesus yang lain dari yang ada di Alkitab supaya aku.....
- ♥ *Bertekun* agar iman makin bertumbuh dengan.....

Reff: Terima kasih ya Tuhanku atas keselamatanku. Padaku telah Kau beri hidup bahagia abadi. (KJ 393)



2 Korintus 11:7-33 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Paulus memaparkan **pola** pelayanan yang dilakukan, **sikap** terhadap jemaat dan sikap terhadap orang-orang yang mengakui diri rasul-rasul, dan kondisi-kondisi yang dialami untuk mendedikasikan diri sebagai pelayan Kristus.

Paulus memakai majas (gaya bahasa) yang lugas tanpa ditutup-tutupi supaya jemaat mengerti dengan baik.

- ✂ **Ay.7-11** : sebagai pemberita Injil Allah, Paulus melakukan :
 - dengan sikap hati.....
 - dengan bekerja (Kis.18:1-3).....
 - dengan dukungan dari.....
 - semua ini dilakukan karena (ay.10-11).....
- ✂ **Ay.12-15** : sebagai rasul Kristus Yesus, Paulus konsisten dengan sikap dan pola pelayanannya supaya nyata bahwa ia berbeda dengan
- ✂ Dengan tegas Paulus menjelaskan siapakah rasul-rasul palsu itu.....
- ✂ **Ay.16-21a**: Paulus menyatakan bahwa ia juga dapat membanggakan diri sekalipun ia dianggap bodoh. Berharap jemaat menyadari bahwa mereka sabar terhadap rasul-rasul yang justru
- ✂ **Ay. 21b – 29** : Paulus membukakan diri dan pengalaman sebagai pelayan Kristus (baca dengan cermat) dan hubungan dia dengan jemaat yang dilayani.....
- ✂ **ay.30-33** : kemegahan Paulus justru dalam kelemahan dan ketidakberdayaan dan untuk pujian kepada.....

Sosok seorang pelayan Kristus yang membuat ku **memahami** ciri-ciri pelayan yang sejati dan yang palsu, adalah.....

Melakukan:

*Bersyukur untuk pelayan Kristus yang melayani aku, ia seorang yang
aku harus menumbuhkan*

Jalan-Mu tunjukkanlah, jiwaku kuatkanlah, hingga hidup matiku memenuhi maksud-Mu. (KJ 452)



2 Korintus 12:1-10 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Ada pengalaman-pengalaman Paulus yang membuat ia dapat bermegah. Paulus lebih memilih bermegah atas kelemahan bahkan penderitaan yang harus ia alami (11:30-33). Tetapi pada bagian surat ini, ia (tidak menyebut nama dirinya tetapi menyebut "seorang Kristen").

Paulus bermegah sekalipun tidak ada faedah. Ia menceritakan pengalaman yang spektakuler yaitu:

* entah bagaimana kondisi tubuhnya tetapi ia

* ia ada di Firdaus dan ia

Paulus menyikapi pengalaman itu dengan menahan diri agar ia tidak bermegah dengan dirinya dan juga orang lain.....

Dan ia menerima dengan rendah hati "duri" di dalam daging (yang menyakitkan, melemahkan, dan cukup mengganggu) sehingga berulang kali ia meminta kepada Tuhan agar duri yang dimengerti sebagai utusan Iblis itu pergi. Namun Paulus menerima jawab Tuhan dengan keterbukaan bahwa.....

Paulus pun terlebih suka menerima kelemahan-kelemahannya di dalam

dan dengan keyakinan ia menyatakan bahwa (ay,10 b).....

Panutan aku dapatkan dari bagian surat ini untuk menggemumi kelemahan, kesakitan, penderitaan dalam hidupku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur setelah merenungkan kemegahan Paulus aku dikuatkan untuk menghadapi setiap kondisi dan situasi dengan.....

Aku *mohon* ya Tuhan.....

Ku lemah Yesus kuasa. Hindarkan dari dosa. Dan aku berbahagia. Serta girang trus s'lamanya Lebih dekat padaMu. Itu permohonanku. Setiap hari serta-Mu. Oh Tuhan tolong padaku.



2 Korintus 12:11-21 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Masih ingin mengklarifikasikan masalah yang muncul di jemaat Korintus, tentang keberadaan Paulus dan tim kerja yang berhadapan dengan rasul-rasul yang "luar biasa". Jemaat terobsesi juga dengan rasul-rasul yang memberitakan Yesus yang lain, sehingga membuat Paulus terus menerus menuliskan tentang kerasulannya yang diimbannya dengan banyak kelemahan, penderitaan bahkan dianggap suatu kebodohan.

Pada bagian surat ini menuliskan tentang :

- ✍ hubungan dengan jemaat, meski ada diantara mereka yang menganggap Paulus bodoh namun Paulus menyatakan jika dibanding dengan rasul-rasul yang dianggap luar biasa itu (ay.11).....
- ✍ bukti-bukti bahwa Paulus adalah seorang rasul (ay.12).....
- ✍ keputusan Paulus untuk tidak membebani jemaat bahkan ia rela mengorbankan dirinya dan miliknya untuk jemaat adalah bukti (ay.13-15).....
- ✍ prasangka, fitnah muncul diantara jemaat tentang kelicikan Paulus khususnya dalam mengumpulkan pemberian untuk pelayanan kasih. Paulus mengklarifikasikan tentang dirinya dan juga Titus bahwa (ay.16-19).....
- ✍ Tiga kali Paulus mengungkapkan kekuatirannya terhadap kondisi jemaat dan sikap jemaat terhadap dirinya (ay.20-21),

Suatu masalah hubungan antar sesama saudara seiman yang mudah sekali muncul. Dan sering juga tidak mudah diselesaikan. **Belajar** dari Paulus.....

Melakukan:

*Bersyukur ada contoh jelas kondisi hubungan Paulus yang begitu mengasihi jemaat dengan segala dedikasinya ternyata tidak disambut dengan sepenuh hati. **Memeriksa diri** hubungan aku dengan orang-orang yang melayaniku dan yang kulayani saat ini adalah.....
Aku perlu memperbaiki dan terus mempertahankan.....*

Kita satu di dalam Tuhan, satu G'reja yang Esa. Marilah bertolong-tolongan kau dan aku s'muanya.
Marilah bertolong-tolongan, kau dan aku s'muanya. (KJ. 256)



2 Korintus 13:1-13 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Sebagai "orang tua" bagi jemaat Korintus, Paulus sangat menguatirkan pertumbuhan jemaat. Dari bagian surat ini, pembaca mengerti bahwa Paulus sampai tiga kali kunjungan/menulis surat ke Korintus.

Pada waktu kedatangan surat yang pertama dan kedua kali:

♣ Paulus menegur kepada semua yang berbuat dosa.

Paulus mengatakan bahwa ia akan tetap menegur untuk ketiga kalinya, Paulus menjelaskan alasannya adalah :

- ♣ Kristus berkata-kata melalui dia. Pula Kristus bukan Tuhan yang lemah. Ia hidup maka Ia
- ♣ Paulus meski lemah tetapi ia ada di dalam Kristus dan bersama Kristus, maka

Beberapa hal Paulus nasihatkan kepada jemaat :

- ♥ untuk memeriksa diri (perhatikan ay. 5-6).....
- ♥ jemaat harus tahan uji bukan untuk kebaikan Paulus tetapi supaya jemaat (ay.7).....
- ♥ untuk jemaat, Paulus berdoa (ay.7,9).....
- ♥ melalui surat-suratnya supaya kalau nanti ia datang Paulus sudah melihat adanya pertobatan sehingga bukan bertindak keras tetapi ia akan

Aku mendapatkan **pemahaman** bagaimana sebagai jemaat Kristus, aku

Pelajaran bagaimana menjadi seorang yang membangun jemaat, yaitu

!!Masih dilanjutkan di halaman berikutnya.

Melakukan:

Bersyukur untuk penutup surat ini mendorong aku juga agar memperhatikan adakah Kristus ada di dalam hatiku dan aku terus bertumbuh.....

Dan aku di dalam dan bersama Kristus, aku mampu melayani dengan.....

Di dunia yang penuh cemar, antara sesamamu. Hiduplah saleh dan benar, nyatakan Kristus dalammu. Nyatakan Yesus dalammu, nyatakan Yesus dalammu. Sampaikan firman dengan hati teguh, nyatakan Yesus dalammu. (BLP 222)



Masih melanjutkan 2 Korintus 13:1-13

Membaca dan merenungkan : ayat 11-13

Salam penutup :

- ✍ Akhirnya **saudara-saudaraku**, sapaan ini ditulis oleh Paulus, pada :
 - **ay.1:8** – dalam konteks ketika Paulus menceritakan tentang penderitaan yang sedang ia alami di Asia Kecil, Paulus ingin agar jemaat sebagai saudara-saudaranya (adelphos) juga mengetahuinya.
 - **ay. 7:1** – dalam konteks mendorong jemaat untuk menyucikan diri dari semua pencemaran jasmani dan rohani dan menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Allah.
 - **ay.8:1** – dalam konteks memberitahukan dan mendorong untuk bersama jemaat Makedonia memberikan sumbangan untuk pelayaann kasih.
 - **ay.12:9** – dalam konteks penjelasan Paulus tentang tuduhan yang diarahkan kepada Paulus, adalah untuk membangun iman jemaat.
 - **Menyapa saudara-saudara** adalah karena.....

- ✍ **Dalam salam penutup** ini, Paulus menyampaikan salam agar jemaat:
 - bersukacitalah.
 - usahakanlah dirimu sempurna (doa Paulus 13:9).
 - terima nasihat Paulus.
 - sehati sepikir, hidup dalam damai sejahtera.

- ✍ **Salam Paulus kepada jemaat :**
 - Allah, sumber kasih dan damai sejahtera akan menyertai jemaat.

- ✍ **Salam kepada satu dengan yang lain** dengan cium kudus. Salam dari semua orang kudus (jemaat yang bersama dengan Paulus)

Penutup surat yang sangat indah dan salam berkat yang sangat memberkati.
 Mengakhiri surat ini aku begitu diberkati dengan

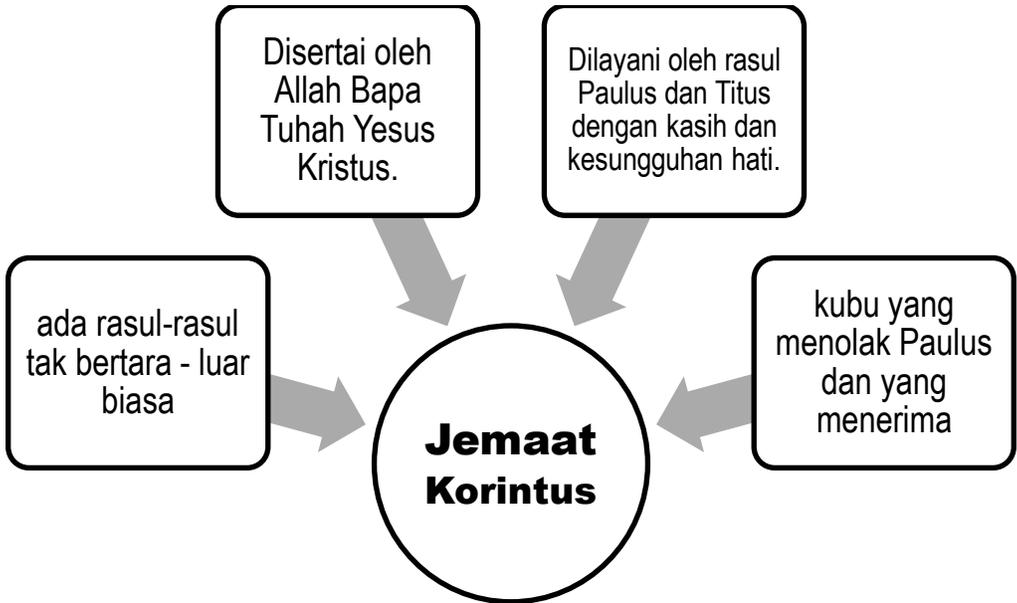
Serikat persaudaraan, berdirilah teguh. Sempurnakan persatuan di dalam Tuhanmu. bersama-sama majulah dikuatkan iman. berdamai bersejahtera dengan pengasihannya. (NR 296)



2 Korintus 1-13

Orang-orang percaya tampaknya (sementara) dikalahkan.	Orang-orang percaya sesungguhnya (secara rohani) pemenang.
<p>1:8 Beban yang ditanggungkan atas kami adalah begitu besar dan begitu berat, sehingga kami telah putus asa juga akan hidup kami.</p> <p>1:9 Bahkan kami merasa, seolah-olah kami telah dijatuhi hukuman mati. Tetapi hal itu terjadi, supaya kami jangan menaruh kepercayaan pada diri kami sendiri, tetapi hanya kepada Allah yang membangkitkan orang-orang mati.</p>	<p>1:10 Dari kematian yang begitu ngeri Ia telah dan akan menyelamatkan kami: kepada-Nya kami menaruh pengharapan kami, bahwa Ia akan menyelamatkan kami lagi,</p>
<p>2:12 Ketika aku tiba di Troas untuk memberitakan Injil Kristus, aku dapati, bahwa telah membuka jalan untuk pekerjaan di sana.</p> <p>2:13 Tetapi hatiku tidak merasa tenang, karena aku tidak menjumpai saudaraku Titus. Sebab itu aku minta diri dan berangkat ke Makedonia.</p>	<p>2:14 Tetapi syukur bagi Allah, yang dalam Kristus selalu membawa kami di jalan kemenangan-Nya. Dengan perantaraan kami Ia menyebarkan keharuman pengenalan akan Dia di mana-mana.</p>
<p>4:8 Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa;</p> <p>4:9 kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa.</p>	<p>4:16 Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.</p> <p>4:17 Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.</p> <p>4:18 Sebab kami tidak memperhatikan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal.</p>
<p>12:7 Dan supaya aku jangan meninggikan diri karena pernyataan-pernyataan yang luar biasa itu, maka aku diberi suatu duri di dalam dagingku, yaitu seorang utusan Iblis untuk menggocoh aku, supaya aku jangan meninggikan diri</p>	<p>12:9 Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku. 12:10 Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.</p>

**Surat kepada Jemaat Korintus.
Mengingatkan bahwa jemaat adalah :**



Jemaat Korintus adalah jemaat yang telah mendengar dan menerima Injil Yesus dari Rasul Paulus dan juga ada yang lain : Rasul Petrus dan juga Apolos, sehingga jemaat mempunyai idola masing-masing (salah satu permasalahan yang muncul, 1 Kor. 1:10-17). Namun Rasul Paulus yang lebih memantau pertumbuhan jemaat ini. Maka Ia menulis surat (ada dua dalam kanon Alkitab) yang menuliskan banyak nasihat, petunjuk, teguran untuk membangun jemaat agar jemaat bertumbuh menjadi sempurna.

Jemaat ini adalah jemaat :

- ☞ Yang sudah mendengar Injil Yesus dan disertai oleh Allah, sehingga dapat terus mendapatkan.....
- ☞ Diperhatikan oleh Paulus, sehingga jemaat ini
- ☞ Dipengaruhi oleh rasul-rasul yang "luar biasa, tidak bertara" kalau jemaat tidak waspada, maka Paulus khawatir.....
- ♥ *Sebagai jemaat masa kini, hal-hal yang aku harus terus perhatikan dalam pertumbuhanku adalah.....*

Pengkhotbah

Kitab Pengkhotbah adalah kitab yang bergaya sastra tulisan *hikmat*. Penulis yang mengamati kehidupan manusia dan berpendapat bahwa hidup manusia realitanya adalah kehidupan yang senantiasa mengalami gejolak. Hal-hal yang didambakan untuk digapai adalah kekayaan atau kepandaian. Sehingga pada akhir dari hidup ini akan mengklaim bahwa ia seorang yang kaya raya atau sebaliknya seorang yang miskin yang tidak mempunyai apapun yang dapat dibanggakan. Ada pula yang mengakhiri hidup ini dengan pencapaian suatu kepandaian yang sangat hebat atau hidupnya berakhir dengan suatu kebodohan dan tidak ada keahliannya. Padahal sebetulnya bukan masalah kaya atau miskin, pandai atau bodoh tetapi kitab ini lebih mengingatkan hidup yang *takut* akan Allah.

Penulis menyebut diri Pengkhotbah (=Qohelet = Pengumpul tulisan-tulisan dari orang-orang berhikmat dan ia juga sebagai pengajar) untuk mengajarkan perkataan-perkataan berhikmat kepada umat Allah. Dalam masa transisi kehidupan yang sedang dijalani, bagaimana dapat hidup dengan bijaksana, karena hanya ada kepastian dalam hidup ini yaitu : *kematian* dan *penghakiman Allah*. Adalah suatu kebodohan apabila dalam hidup yang fana manusia tidak takut akan Allah.

Kata yang sering dimunculkan dalam kitab ini adalah "*hebel*" (= nafas, uap, suatu yang tidak ada arti/maknanya, sia-sia. Pandangan akan hidup manusia yang sia-sia, dituliskan di awal (1:2) dan di akhir (12:8), kata kesia-siaan muncul 38 kali sepanjang kitab ini. Kondisi disebabkan oleh:

- manusia ciptaan Allah yang sangat baik itu jatuh ke dalam dosa. Akibat dosa maka bumi dikutuk oleh Allah dan manusia mendapatkan banyak kesulitan untuk memenuhi mandat Allah sebagai ciptaan yang dipercayakan Allah untuk menguasai bumi ini.
- manusia hidup di bumi ini dalam kefanaan. Selain dibawah dosa juga dibawah kuasa maut. Dalam kesementaraan ini, hidup hanya suatu kesia-siaan, apapun yang dikerjakan tidak dapat dinikmati sampai tuntas, ada saat harus berhenti dan orang lain yang menikmati.
- Manusia sebagai ciptaan Allah, seharusnya hidup takut akan Allah, melakukan perintah-perintah-Nya, maka hidup yang sementara akan mempunyai makna di dalam keabadian.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Pengkhotbah** adalah kitab hikmat yang berisi **Pengajaran**. Perhatikan nasihat, petunjuk dan keteladanannya. Cermati kalimat-kalimat yang sarat pengajaran tentang kehidupan ini dan tentang hidup sebagai umat Allah.

4. **Merenungkan :**

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2020 – Scripture Union Indonesia.



Pengkhotbah 1:1-11 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Penulis kitab yang bergenre (gaya sastra) hikmat ini menyebut diri Pengkhotbah (Ibrani : Qoheleth, sapaan ini berkenaan dengan komunitas di mana ia menjadi pengajar/pengkhotbah. BIMK : Pemikir). Terasa sekali ia penulis yang piawai yang menggumuli hidupnya dan apa yang dialaminya, diamatinya, dan dimaknainya, dia tuangkan dalam kitab ini.

Penulis memperkenalkan diri bahwa ia seorang dari anak Daud, yang menjadi raja di Yerusalem. Seorang yang berstatus "tertinggi" dalam kerajaan. Seorang yang mempunyai harta kekayaan dan mampu memenuhi hidupnya dengan segala yang dia inginkan. Setelah ia menjalani hidupnya ia memulai kitab ini dengan pernyataan yang mengejutkan : "*Kesia-siaan belaka, segala sesuatu adalah sia-sia.*"

Segala sesuatu adalah meliputi:

- ✦ *existensi manusia dan keturunannya (ay.3-4).....*
- ✦ *existensi alam dan siklus alami yang ada (ay.5-7).....*
- ✦ *kejenuhan, kebosanan, rutinitas sebab (ay.8-10).....*
- ✦ *realita yang ada : pencapaian baik yang lampau dan yang akan datang dalam masa hidupnya dan nanti pada masa generasi penerusnya akan sirna (ay.11).....*

Pemahaman Pengkhotbah yang tampaknya *pesimis* dan *mengejutkan* bagi sementara orang yang berpikir dunia makin "baru", aku **merenungkan** dan aku **belajar**

Melakukan

Bersyukur membaca bagian ini, sebab menyadarkanku bahwa tidak ada satupun yang kekal dari dunia ini, bahkan tidak ada satupun yang patut untuk dibanggakan, diandalkan dan dipertahankan. Aku mau **memaknai** hidupku dengan.....

Pakailah waktu anug'rah Tuhanmu, hidupmu singkat bagaikan kembang. Mana benda yang kekal di hidupmu?
Hanyalah kasih tak akan lekang. Tiada yang baka, di dalam dunia. S'gala yang indah pun akan lenyap.
Namun kasihmu demi Tuhan Yesus, sungguh bernilai dan tinggal tetap. (NKB 211)



Pengkhotbah 1:12-18 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Penulis memperkenalkan diri lebih lanjut bahwa ia seorang :

- * raja atas Israel yang berdomisili di Yerusalem. Dan ia bertekad untuk
- * ia mendapati bahwa aktivitas yang dilakukan manusia di bumi ini.....

Ia mengamati bahwa segala yang dikerjakan oleh manusia di bawah matahari ini adalah suatu kesia-siaan dan digambarkan seperti menjaring angin. Ia melihat :

- * suatu yang sudah berlalu tidak bisa diperbaiki (ay.15) dan ada yang tidak dapat dimengerti.

Ia mengupayakan diri dengan (ay. 16-17).....

Pada suatu titik tertentu, ia mendapati segala upayanya (ay.17).....

Bagian perenungannya ini **disimpulkan** oleh sang raja (ay. 18).....

Aku **mencermati** tentang upaya Pengkhotbah yang berbulat tekad untuk mengupayakan hidupnya menggapai hikmat lebih dan lebih besar, pengetahuan yang tinggi semakin tinggi, namun ia menyadari *ketidakmungkinan*. Aku **belajar** betapa terbatasnya manusia yang tidak akan pernah sanggup untuk menyelesaikan ataupun mengerti segala masalah yang terjadi. **Menyadarkan** hidupku.....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan akan ketidakmampuan manusia memahami segala yang ada di dunia ini. Bahkan ada kondisi yang berbalik semakin tahu semakin sedih. Sebab itu adalah baik itu mengupayakan hikmat dan pengetahuan dengan kesadaran penuh bahwa.....

Hidup ini adalah kesempatan, hidup ini untuk melayani Tuhan, jangan sia-siakan waktu yang Tuhan beri, hidup ini hanya sementara. Oh Tuhan pakailah hidupku, selagi aku masih kuat, suatu saat aku tak berdaya, hidup ini sudah jadi berkat (Herlin Pirena)



Pengkhotbah 2:1-26 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Banyak perkara di dunia ini yang dapat dicapai, dinikmati, bergirang, bersenang-senang, karena seseorang :

- * mempunyai *kesempatan* dan juga memiliki *fasilitas* untuk menikmati apa yang baik dilakukan oleh manusia di bumi ini.
 - o **perhatikan** apa yang diamati oleh Pengkhotbah: (ay.1-3).....
- * mempunyai *kuasa, harta benda, kekayaan, kesempatan*, usaha untuk berjerih lelah sehingga dapat menikmati dalam kesementaraan.
 - o **perhatikan** apa yang dicermati, dilakukan dan juga dimaknai oleh Pengkhotbah setelah ia mendapatkan semuanya (ay.4-11).....
- * Sebagai seorang pengamat, Pengkhotbah mendapati bahwa orang yang berhikmat ada di papan atas daripada orang bodoh. Ia berusaha mendapatkan *hikmat* dan *berkuasa*. Lalu ia mendapati akhir hidup dari orang yang berhikmat dan yang bodoh ternyata sama.
 - o **perhatikan** pemikiran Pengkhotbah tentang hikmat dan kebodohan (ay.12-19).....
- * Pengkhotbah seorang berhikmat dan juga pekerja yang berjerihlelah dalam upayanya dan ia mendapatkan mulai ada keputusan.
 - o **perhatikan** apa yang dia dapatkan setelah dia mendapatkan banyak hal dengan kerja kerasnya (ay.20-23).....
- * **Di akhir perenungan** ini, Pengkhotbah memberikan pemikiran hubungan manusia dengan Allah, khususnya orang yang diperkenankan Allah (ay.24-26), ada kondisi yang lebih baik sebab.....

Aku **memahami** untuk hidupku.....

Melakukan :

Bersyukur dalam hubungan dengan Allah, aku dapat menikmati hasil jerihlelah, dan itupun dari Allah adanya. Hari-hariku akan aku jalani dengan.....

Sangat besar anug'rah-Nya yang selamatkanku. Ku tersesat. s'karang s'lamat dengan kasih kudus. (NR 239)



Pengkhotbah 3:1-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Berpikir lebih jeli tentang kehidupan, Pengkhotbah mengamati bahwa "segala sesuatu di bumi ini ada masanya" – ada hubungan dengan kesempatan beraktivitas atau singkatnya daur kehidupan:

- ✦ **Ay.1-8** : Pengkhotbah mengungkapkan adanya waktu yang silih berganti di bumi ini yang tidak bisa dimengerti bahkan ada yang juga sulit diperhitungkan.
 - bacalah dengan teliti, sambil memikirkan realita yang dihadapi atau dialami.
- ✦ **Ay. 9** : Pengkhotbah mengungkapkan pertanyaan yang juga bersifat retorika, yang jawabnya sudah berulang kali juga ia sampaikan (ay.1:14, 17 dan 2:11,17, 26).
- ✦ **Ay.10-13, Pengkhotbah** melihat suatu realita hidup dari pemahaman bahwa ada Allah yang *berdaulat* dan *berkuasa* atas hidup manusia dan seluruh bumi ini, maka dengan pengertian ini, Pengkhotbah memahami :
 - pekerjaan yang diberikan oleh Allah sekalipun melelahkan, akan (at.11)
 - keterbatasan pemahaman manusia, maka yang baik dilakukan oleh manusia adalah.....
 - perlu menyadari bahwa dari Allah saja.....
- ✦ **Ay.14-15** :menyadari keterbatasan, kefanaan dan kesia-siaan apa yang dilakukan manusia, Pengkhotbah memahami bahwa manusia harus hidup takut akan Allah, sebab Allah dan apa yang dilakukan-Nya.....

Pemahaman Pengkhotbah yang aku juga harus **menyadari** dan **mengakui** hidupku dan Allahku adalah.....

Melakukan

Bersyukur bahwa di dalam kefanaan dan kesia-siaan hidup ini aku percaya akan kuasa dan kedaulatan Allah, aku mengerjakan pekerjaanku dan menikmati pencapaianku dengan sikap hati.....

Siang, malam, musim, tahun gilir ganti melenyap; bayang-bayangnya berlalu, tiada satu yang tetap. Hidup kita menjalani jangka waktu dunia; tak terulang yang terjadi, tinggal tanggung jawabnya. (KJ 331)



Pengkhotbah 3:16-4:6 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pengkhotbah dalam pengamatannya merambah masalah sosial, kehidupan dalam masyarakat. Pertama-tama ia mengamati hubungan antar sesama dalam masalah keadilan di pengadilan. Pengkhotbah melihat bahwa:

- 👉 **Ay. 16-17** : manusia sekalipun di tempat **pengadilan** atau dalam suatu kondisi tertentu harus melakukan keadilan, ternyata.....
Sedangkan Allah
- 👉 **Ay. 18-21** : kefanaan dari hidup manusia. Dan ia berkata dalam hati (berpikir dalam diri sendiri) tentang akhir dari hidup manusia yang bagi dia tidak ada kejelasan. Bahkan ia berpikir ada satu kesamaan antara manusia dan binatang pada akhirnya yaitu.....
- 👉 **Ay.22** : Karena "tidak ada kejelasan" di masa mendatang, Pengkhotbah memikirkan di masa sekarang, ketika manusia hidupi hidup yang terbatas dan fana ini adalah baik
- 👉 **Ay.4:1-3** : penindasan antara orang-orang yang berkuasa kepada yang lemah tak berdaya lalu ironisnya tidak ada yang menghibur. Pengkhotbah berpikir lanjut bahwa adalah bahagia bagi manusia.....
- 👉 **Ay.4-6** suatu realita dalam hidup bermasyarakat:
 - orang bekerja keras itu karena dipicu dan dipacu oleh keirian hatinya kepada orang lain, ini adalah.....
 - orang bodoh menghidupi hidupnya dengan.....
 - orang yang bekerja sedikit tetapi menikmati akan lebih baik dari.....

Melakukan

Bersyukur mencoba mengerti realita yang ada juga di sekitarku tentang kehidupan manusia : ketidakadilan, kefanaan, ketidakberdayaan karena penindasan, keirihatian, upaya berjerihlelah yang sia-sia. Karena itu aku akan menata hidup dengan.....

Ku ingin selalu dekat pada-Mu, mengiring Tuhan tiada jemu. Bila Kau pimpin langkah hidupku, tidak ku takut 'kan s'gala se'ru. O Jurus'lamat pegang tanganku, bimbingan-Mu itu ku perlu.
B'ri pertolongan, kuat kuasa-Mu. O Tuhan Yesus pegang tanganku. (BLP 352)



Pengkhotbah 4:7-16

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pengkhotbah melihat lagi perjalanan dan upaya kehidupan manusia yang sia-sia di bawah matahari ini, mereka adalah :

- 🌐 **ay.7-8** : seorang diri ia hidup, tak ada keturunan atau keluarga. Seorang pekerja keras, berlelah-lelah dan tidak puas matanya melihat kekayaannya. Ia tidak bersenang-senang dengan apa yang diperolehnya. Pengkhotbah merenungkan hidup orang ini.....
- 🌐 **Ay.9-12** : manusia akan kesulitan hidup kalau seorang diri, manusia perlu teman sebab hidup berdua..... dan jika bertiga maka akan
- 🌐 **Ay. 13 – 16** : Pengkhotbah memaparkan suatu kondisi yang sangat bertolak belakang antara hidup seorang raja tua namun bodoh. Dengan seorang muda yang mempunyai awal kehidupan yang sama sekali berada di bawah. Ia miskin, dipenjarakan namun ia seorang berhikmat. Pada suatu waktu :
 - si raja tua yang bodoh
 - si pemuda miskin yang berhikmat.....
 - si pemuda mati dan generasi berikutnya.....
- 🌐 Pengkhotbah memahami pencapaian dalam upaya dan perjalanan hidup manusia adalah.....

Pelajaran bagiku adalah.....

Melakukan

***Bersyukur belajar tentang status, pencapaian, upaya keras yang menjadi "ambisi" manusia, kesendirian akan membuat hidup ini
 Perlu menata hidup terhadap kerja, harta, status, hikmat, dan komunitas***

Tak 'ku tahu 'kan hari esok, namun langkahku tegap. Bukan surya kuharapkan, kar'na surya 'kan lenyap. O tiada 'ku gelisah, akan masa menjelang; 'ku berjalan serta Yesus. Maka hatiku tenang. Banyak hal tak ku fahami dalam masa menjelang. Tapi t'rang bagiku ini: Tangan Tuhan yang pegang.(PKJ 241)



Pengkhotbah 4:17-5:6

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pengkhotbah menyadari bahwa dalam kefanaan dan kesia-siaan hidup manusia, ada Allah yang ada di surga. Allah yang tidak tampak oleh manusia "hadir" di antara manusia dengan memakai tempat yaitu rumah Allah,

Ada hal-hal penting yang Pengkhotbah ingatkan dalam relasi manusia di bumi ini dengan Allah di surga:

- 🕊 ketika manusia datang ke rumah Allah harus
- 🕊 menghampiri Allah dengan sikap hati
- 🕊 cara berbicara kepada Allah
- 🕊 khususnya ucapan nazar kepada Allah.....
- 🕊 perkataan terhadap utusan Allah.....

Pengkhotbah menasihatkan agar manusia di bumi ini:

- ♥ ulangkan kembali kata-kata kerja yang dipakai oleh Pengkhotbah.....
- ♥ dan di akhir nasihat ini, Pengkhotbah menutup dengan

Aku **diingatkan** bahwa ada Allah di surga yang "hadir" di bumi ini, Ia melihat dan terlibat dalam kehidupanku, manusia seharusnya hidupi hidup ini dengan

Melakukan

***Bersyukur** Pengkhotbah mengingatkan ada dan hadirnya Allah yang di surga itu di bumi ini (dekat dengan manusia). Setelah mengerti nasihat Pengkhotbah ini, sikap hati, cara bicara, tindakan yang aku harus ubah dan perbarui adalah.....*

Aku tak seharusnya melihat, apa yang tak pantas ku lihat. Aku tak seharusnya mendengar, apa yang tak pantas ku dengar. Aku takut salah berucap, hingga aku menyakitkan hati. Aku takut salah berlaku, hingga aku melukai. Jaga matamu bila melihat, jaga lidahmu bila berucap, jaga telinga bila mendengar, jagalah hati, jangan kau dengki. (YT)



Pengkhotbah 5:7-6:12

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pandangan-pandangan dan pemikiran Pengkhotbah dalam kehidupan manusia di tengah masyarakat dan dalam hubungan antar manusia. Ia memperhatikan :

- * **Ay. 7-8** : kondisi orang miskin.....
dan hukum yang ada.....
dan tentu akan baik keadaannya kalau rajanya.....
- * **Ay.9-16** : suatu pengamatan tentang uang, kekayaan, harta yang terus bertambah, Pengkhotbah mengamati.....
- * Satu contoh kesia-siaan : kondisi orang kaya, banyak uang lalu ia menyimpan hartanya, namun ia ditimpa kemalangan sampai ludes seluruh hartanya. Pengkhotbah menyatakan bahwa segala jerih lelahnya mengumpulkan harta adalah.....
- * **Ay.17-19** : Pengkhotbah mendapatkan pemahaman bahwa Allah mengaruniakan kepada manusia untuk makan minum dan bersenang-senang menikmati hasil kerja. Namun adakalanya karena dikaruniai sukacita, manusia tidak ingat akan hidupnya.....
- * **Ay.6:1-9** : Suatu kemalangan dan kesia-siaan, kalau manusia mempunyai kekayaan dan panjang umur, banyak anak, tetapi tidak dikaruniakan untuk menikmati, Pengkhotbah merenungkan.....
- * **Ay.10-12** : Pengkhotbah memikirkan tentang singkat, fana dan terbatasnya pengetahuan manusia untuk yang "dahulu" dan yang "sekarang apalagi akan datang",

Akhirnya dari bagian ini aku mendapatkan **pemahaman** akan kehidupan manusia adalah

Melakukan:

Bersyukur ku dibukakan pada realita tentang keterbatasan manusia sekalipun mempunyai kekayaan, aku akan hidup hidup dengan.....

Harta kekayaanku jadi alat bagiMu; akal budi dan kerja, Tuhan, pergunakanlah! (KJ 365A)



Pengkhotbah 7:1-22

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pemikiran-pemikiran tentang hidup manusia dalam hikmat yang ada pada Pengkhotbah :

☛ **Ay.1-7** : hal-hal yang diperhitungkan akan lebih baik dalam hidup manusia adalah :

☞ kepribadian – karakter, cara bicara, tingkah laku.....

☞ berpikir tentang kematian, kedukaan.....

☛ **Ay.8-14** : menjalani keseharian dalam hidup yang melampaui suatu masa hidup : *"dahulu, sekarang dan menjelang"* perlu perlindungan hikmat dan mengakui adanya kuasa dan kedaulatan Allah atas manusia. Pengkhotbah menyampaikan pemikirannya adalah baik.....

☛ **Ay.15-22** : bagian ini seperti satu pengalaman pribadi Pengkhotbah sebab ia menuliskan :*"Dalam hidupku yang sia-sia....."* dia memperhatikan :

☞ kesalehan dan dan kefasikan yang tidak bisa menentukan hidup manusia, manusia perlu hidup takut akan Allah. orang yang hidupnya takut akan Allah yang akan

☞ perlunya hidup ini dipimpin oleh hikmat, sebab manusia tidak sempurna. Tidak ada yang lebih baik dari yang lain. Hikmat yang akan membuat hidup manusia.....

Menjalani hidup agar tidak sia-sia adalah.....

Melakukan

Bersyukur mengerti ada **dua pilihan** hidup yang mau tidak mau harus aku tentukan ; *"baik dan yang lebih baik", "bodoh dan berhikmat"*. Yang akan kulakukan di hari-hari di depan.....

Bertumbuh dalam pengenalan akan Allah dan hidup.....

Tak mudah jalanku, yang menuju ke surga, sebab banyaklah duri jerat. Tak mudah jalanku, tapi Yesus yang pimpin, sehingga aku pun tak sesat. Sungguh tak mudah jalanku, sungguh tak mudah jalanku. Tetapi Yesus Tuhan, dekatku berjalan, meringankan beban dunia. (NKB 163)



Pengkhotbah 1 – 7

Membaca menggali untuk mengerti pemikiran Sang Penulis Kitab yang diberi judul Pengkhotbah (Qoheleth, bisa diterjemahkan juga Pemikir), pembaca akan menemui banyak hal yang sulit memahami dengan jelas. Namun Kitab ini ada dalam Kanon untuk memperlihatkan kepada manusia, pembacanya yang jelas mengenal Allah maupun bisa juga tidak, tentang realita kehidupan manusia. Pemahaman yang harus dimiliki oleh manusia agar mempunyai hidup yang bermakna dalam kefanaan ini.

Pengkhotbah menuliskan dalam kitab ini adalah :

- ✎ **kesia-siaan** – usaha menjaring angin – suatu yang melelahkan namun tidak ada hasilnya. Adanya fakta dalam hidup manusia:
 - tidak mendapatkan keberuntungan yang memuaskan dengan segala jerih lelah yang sudah dilakukan. Bahkan ada yang mengalami bahwa segala yang dilakukan tidak membuat hidupnya baik dan berhasil.
 - berjerih lelah untuk menggapai apa yang dicita-citakan, namun realitanya tidak mendapatkan.
- ✎ Allah yang di surga, hadir di bumi ini dan Ia berkuasa dan berdaulat penuh atas manusia dan bumi ini:
 - **1:12 - 2:26** – Pengkhotbah memaparkan suatu kehidupan manusia yang sia-sia.
 - Ia mengingatkan **2:24-26** : Allah sumber hidup ini.
 - **3:1-15** – Pengkhotbah menuliskan akan terbatasnya waktu dan namun terus bergulir tidak berhenti dan banyak hal tidak bisa dimengerti.
 - Ia mengingatkan **3:13** : Allah yang memberikan apa yang dapat dinikmati manusia.
 - **3:16-22** – kehidupan manusia yang tidak nyaman dan pasti dan berakhir dengan kembali kepada debu, dan tidak tahu apa terjadi pada generasi sesudah dia.
 - Ia berpikir 3:22 – bergembira dalam pekerjaan yang dilakukan, adalah bagian yang baik.
 - **5:7-19** - kekayaan bukan jaminan bahkan bisa menjadi kemalangan.
 - **5:17** – Ada karunia Allah yang dapat dinikmati.

✎ ***Hidup manusia yang rentan, fana, sia-sia, bersyukur berjalan bersama Allah.***



Mengakhiri bacaan Alkitab dengan Kitab Bilangan, 2 Korintus dan Pengkhotbah, marilah kita kembali mengingat sebuah ilustrasi yang menggambarkan tatanan hidup kita sebagai umat Allah yang sudah diperkaya dengan kasih karunia Allah yang melimpah, hendaknya hidup kita rapi, disiplin dan fokus pada pertumbuhan yang makin hari makin mengusahakan supaya sempurna (2 Kor. 13:11). Yaitu :

- ♥ **Hidup yang berpusatkan** pada Yesus Kristus Tuhan kita. renungkan kembali hidup orang Orang Israel, Jemaat Korintus dan Pengkhotbah dengan perenungan tentang hidup.
- ♥ Hidup yang terus dikuatkan dengan :
 - **berdoa** – ingat doa Paulus 1 Kor. 1:4-9 – Ucapan syukur Paulus, doa Paulus untuk jemaat - 2 Kor. 13:9.
 - **firman** yang dimengerti karena disingkapkan oleh Kristus (2 Kor. 3:14-15).
- ♥ **Persekutuan** dengan saudara seiman yang membangun – 2 atau 3 orang akan dapat saling menguatkan.
- ♥ **Bersaksi** – menjadi surat yang dapat dibaca oleh semua orang.
- ♥ Dan menjadi umat Tuhan yang taat, setia, beriman, dan takut akan Allah dalam perbuatan keseharian.